



Edisi Desember 2021

Majalah Internal Pemko Pekanbaru BERTUAH

Pekanbaru Menaja Smart City Madani



6-9

LAPUT

Pemerintah Kota Pekanbaru
Pastikan Lahan Tenayan
Bersertifikasi

**KIT Gerbang Industri
Ekonomi Nasional**

50-51

HOTEL

Hotel Aryaduta Pekanbaru
**Manjakan Tamu
dengan Beragam
Fasilitas**

14-15

AGENDA

Pemerintah Kota Pekanbaru
dan Pemko Tebing Tinggi
Jalin Kerja Sama

**Pelajari Pelayanan
Publik di MPP**

52-53

UMKM

Usaha Bantal House Sleep
**Berikan Garansi
Produk
ke Konsumen**



BERTUAH

Pekanbaru Menaja Smart City Madani

bertuah bisa dibaca di www.pekanbaru.go.id



Pemerintah Kota Pekanbaru

Mengucapkan
Selamat Hari

Ibu

22 Desember



Smart City Madani Mulai Terwujud



**Firmansyah
Eka Putra, ST, MT**
KEPALA DINAS KOMUNIKASI
INFORMATIKA STATISTIK
DAN PERSANDIAN
KOTA PEKANBARU

BERBAGAI inovasi pelayanan dan pembangunan sepanjang sepuluh tahun terakhir ini telah berhasil diwujudkan oleh Pemerintah Kota Pekanbaru.

Baik infrastruktur pendidikan, pelayanan publik, ekonomi, pemerintahan, kesehatan maupun informasi teknologi, telah menjadi program strategis yang nyata dan berdampak langsung kepada masyarakat.

Inilah cita-cita pemerintahan Walikota dan Wakil Walikota Dr H Firdaus ST MT—H Ayat Cahyadi SSI selama dua periode kepemimpinan untuk menciptakan Kota Pekanbaru sebagai pusat pertumbuhan ekonomi Smart City Madani.

Smart city adalah kota pintar yang memberikan kepastian, kemudahan dan kepercayaan dalam pelayanan. Untuk mewujudkan misi tersebut, Pemerintah Kota Pekanbaru mulai memancang pondasi program dengan membangun rangkaian infrastruktur yang dimulai pada 2012 yang lalu.

Sesuai Perda Kota Pekanbaru Nomor 1 Tahun 2001 visi Kota Pekanbaru 2021 yaitu "Terwujudnya Kota Pekanbaru Sebagai Pusat Perdagangan dan jasa, Pendidikan Serta Pusat Kebudayaan Melayu, Menuju Masyarakat Sejahtera Berlandaskan Iman dan Taqwa."

Untuk percepatan pencapaian visi Kota Pekanbaru 2001 dimaksud, Walikota dan Wakil Walikota Pekanbaru terpilih menetapkan visi kerja yaitu: "Terwujudnya Pekanbaru Sebagai Smart City Madani".

Ada lima program kerja yakni, pertama, meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang bertaqwa, mandiri, tangguh dan berdaya saing tinggi. Kedua, mewujudkan pembangunan masyarakat madani dalam lingkup masyarakat berbudaya Melayu.

Ketiga, mewujudkan tata kelola kota cerdas dan penyediaan infrastruktur yang baik. Keempat, mewujudkan pembangunan ekonomi berbasis ekonomi kerakyatan dan ekonomi padat modal, pada tiga sektor unggulan, yaitu jasa, perdagangan dan industri (olahan dan

MICE). Kelima, mewujudkan lingkungan perkotaan yang layak huni (liveable city) dan ramah lingkungan (green city).

Perlahan, tetapi pasti, program tersebut telah terbentuk. Dari awal kerja telah berdiri kantor Pemerintah Kota Pekanbaru yang representatif di kawasan pengembangan kota baru Tenayan Raya. Lokasi luas dan bangunan memadai, telah pula mulai dioperasikan sejak tiga tahun lalu.

Pada tahun yang sama, Pemerintah Kota Pekanbaru juga menggesa pembangunan Rumah Sakit Daerah Madani dengan pelayanan rumah sakit Tipe C di Jalan Garuda Sakti, Kecamatan Bina Widya.

Kemudian juga mendirikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) Madani di Jalan Kasah, Kecamatan Marpoyan Damai.

Dalam hal pelayanan publik, juga telah berdiri dengan megah Mal Pelayanan Publik yang menggunakan gedung lama Kantor Walikota Pekanbaru di Jalan Sudirman. MPP Pekanbaru adalah mal pelayanan terbaik nasional yang terintegrasi dengan Dinas Kependudukan Catatan

Sipil serta menyediakan lebih dari 100 pelayanan perizinan.

Pemerintah Kota Pekanbaru juga tengah menggesa percepatan pembangunan Kawasan Industri Tenayan yang bakal menjadi gerbang ekonomi baru nasional. Kawasan industri ini merupakan program strategis nasional yang akan mewujudkan lapangan kerja serta pertumbuhan ekonomi dan investasi.

Tidak saja dalam bentuk infrastruktur, saat ini hampir seluruh organisasi perangkat daerah kota Pekanbaru telah memiliki program pelayanan berbasis online yang memudahkan masyarakat untuk mendapatkan kepastian pengurusan berbagai layanan cepat. Dengan aplikasi Pekanbaru Dalam Genggaman, sekarang warga tak lagi harus antri dan proses birokrasi berbelit yang selama ini menjadi keluhan banyak pihak.

Pekanbaru Smart City Madani adalah mimpi nyata yang hari ini telah hadir ke tengah-tengah masyarakat. Meski masih banyak kekurangan, setidaknya misi tersebut telah menjadi nyata. Tinggal lagi, semua harus terlibat mengawasi, mengevaluasi, sampai pada akhirnya pelayanan yang baik itu sempurna adanya. ***TIM BERTUAH

Dapur
Redaksi







TINJAU LAHAN - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT saat melakukan peninjauan lahan di Kawasan Industri Tenayan, belum lama ini.

Pemerintah Kota Pekanbaru Pastikan Lahan Tenayan Bersertifikasi KIT Gerbang Industri Ekonomi Nasional

KEMENTERIAN Perindustrian (Kemenperin) mendorong pembangunan kawasan tertentu untuk menarik investasi sektor industri manufaktur guna menyerap tenaga kerja, menghasilkan devisa dan mendorong pemulihan ekonomi nasional akibat pandemi Covid-19.

Terdapat 27 kawasan industri terpadu baru ditetapkan pusat bakal dibangun di seluruh Indonesia. Dari 27 kawasan industri baru itu, 14 di antaranya berada di Pulau Sumatera. Dua kawasan ada di Provinsi Riau yakni Tanjung Buton di Kabupaten Siak dan Tenayan Raya Kota Pekanbaru. Hal ini tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024.

“Salah satu yang menjadi daya tarik bagi investasi adalah tersedianya kawasan industri, terutama yang terintegrasi sehingga perusahaan-perusahaan di dalamnya bisa lebih berdaya saing karena efisien,” kata Direktur Jenderal Ketahanan, Perwilayahan dan Akses Industri Internasional (KPAII) Kemenperin, Dody Widodo, belum lama ini.

Di bawah kepemimpinan Walikota Pekanbaru, DR H Firdaus ST MT, sudah dirancang pembangunan kawasan industri terpadu tersebut. Bahkan Kecamatan Tenayan Raya menjadi pusat pengembangan kota baru yang di dalamnya menjadi lokomotif pembangunan Kota Metropolitan Madani.

Dimulai dengan hadirnya pusat pemerintahan yang menjadi lokomotif dalam menggerakkan kota, selanjutnya akan didukung dengan gerbang Kawasan Industri

Tenayan (KIT) dalam Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) dengan luas sekitar 3.700 hektare (ha).

Dari luasan tersebut, 1.500 ha yang menjadi kawasan industri terpadu sudah disebutkan menjadi RPJMN 2020-2024. Secara geografi, posisi Kota Pekanbaru sangat strategis dan sudah diakui dunia internasional.

Pada awalnya, luasan lahan KIT mencapai 266 ha. Setelah dua tahun pengadaan lahan yang dimulai pada tahun 2002 hingga 2003, total lahan yang dikuasai Pemerintah Kota Pekanbaru mencapai 306 ha. Hal ini juga sudah dibuktikan dengan SKGR hingga sertifikat HPL yang dimiliki pemko.

Rencana pembangunan KIT sudah ditetapkan dalam Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kota Pekanbaru pada 1991- 2015. Sementara Master Plan Kawasan Industri Tenayan sudah ada sejak tahun 2001.

Rencana KIT disusun berdasarkan standar normatif dan konsep yang ada, dengan tujuan untuk menampung pengusaha industri yang saat ini telah melakukan usahanya di dalam Kota Pekanbaru dan telah berada dalam lingkungan pemukiman penduduk.

Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT menyebutkan, tujuan membangun kawasan industri tak lebih untuk meningkatkan daya saing ekspor. Kemudian daya saing harga jual komoditi hasil olahan industri atau industri hulu.

Berdasarkan penelitian Universitas Gadjah Mada, pengusaha industri dalam Kota Pekanbaru menjelaskan lokasi industri saat ini masih mampu untuk mendukung

kegiatan usaha sebesar 76,74 persen. Dengan kondisi ini pengusaha pada umumnya mendukung kebijakan pemerintah daerah untuk membangun kawasan industri terpadu.

Proses ganti rugi lahan dilakukan pada tahun 2002 dan 2003. Pemko Pekanbaru membeli lahan seluas 306 ha dengan 161 Surat Keterangan Ganti Rugi (SKGR) atas nama Robert Sanuri. Sebanyak 161 SKGR dibeli Robert Sanuri dari orang perorangan pada tahun 1993 dan 1994.

Ganti rugi tahap pertama dilakukan pada tahun 2002. Lahan seluas 106 ha dibeli seharga Rp 2,12 miliar. Ganti rugi tahap ketiga dilakukan pada tahun 2003. Lahan seluas 200 ha diganti rugi dengan harga Rp 4 miliar. Sehingga, total ganti rugi sebesar Rp 6,12 miliar.

Beberapa tahun kemudian, kawasan industri ini diberikan nama Kawasan Industri Tenayan (KIT). Untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, sebagian tanah KIT dibeli oleh PLN seluas 40 ha (22 SKGR). Sehingga, sisa lahan KIT yang telah menjadi aset Pemko Pekanbaru tersisa 266 Ha (139 SKGR).

Sejak pengadaan lahan 2002, aset tanah KIT tercatat sebagai inventaris Bagian Perlengkapan Sekretariat Daerah Kota Pekanbaru.

Namun pada 2015, lahan KIT dialihkan kepada dinas teknis selaku pengguna barang yaitu Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) berdasarkan Surat Keputusan (SK) Wali Kota Nomor 364 yang diterbitkan pada 10 Agustus 2015.

Sehubungan dengan rencana penyertaan modal ke Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) pengelola KIT yaitu PT Sarana Pembangunan Pekanbaru (SPP), maka aset lahan diserahkan kepada sekretaris daerah (sekda) selaku pengelola barang berdasarkan Berita Acara Serah Terima (BAST) tanggal 18 Januari 2017.

“Lebih kurang 17 tahun, Pemerintah Kota Pekanbaru tak optimal dalam pengelolaan KIT. Akibatnya, klaim masyarakat bermunculan di lahan KIT. Oleh sebab itu, saya memberikan surat kuasa khusus non-litigasi atau penyelesaian sengketa tanah di luar ranah pengadilan kepada Kejaksaan Negeri,” beber Walikota Dr Firdaus MT.

Hasil inventarisir sementara, berbagai pihak yang mengklaim kepemilikan di lahan KIT antara lain, Edy Suryanto (40 ha), Joni Cencen (8 ha), T Said Usman dan Umar Said (Kelompok Tani Tenayan Indah seluas 375 ha). Kemudian, Said Usman Abdullah (16 ha), Kombes Ismed Manar dan kawan-kawan (20 ha), Panjaitan (14 ha), Novia Corry dan Suekto (4 ha), Rajain dan kawan-kawan (75 ha), dan Suseno (4 ha).

BAST antara Pemko Pekanbaru dengan PT SPP dan perjanjian penyertaan modal dilaksanakan pada 2 Juli 2020. BAST ini ditindaklanjuti dengan penyerahan SKGR asli dari Pemko Pekanbaru ke PT SPP pada 7 Oktober 2020. Pada 12 November 2020, Walikota Pekanbaru menerbitkan SK Nomor 614/2020 tentang Penghapusan Aset atas Penyertaan Modal Kawasan Industri Tenayan aset tanah milik Pemko Pekanbaru kepada PT SPP.

Menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 19/2016 tentang Pedoman Pengelolaan Barang Milik Daerah pasal 432 ayat 3 dengan ditandatanganinya BAST penyertaan modal, maka secara regulasi lahan KIT tidak

”

Saya memberikan surat kuasa khusus non-litigasi atau penyelesaian sengketa tanah di luar ranah pengadilan kepada Kejaksaan Negeri

DR FIRDAUS MT
Walikota
Pekanbaru



lagi tercatat sebagai aset Pemko Pekanbaru dan beralih menjadi aset PT SPP (BUMD).

Agar pengelolaan lahan KIT lebih optimal oleh PT SPP, maka waliKota membentuk tim terpadu pengamanan KIT. Pasalnya, KIT telah menjadi kawasan strategis Nasional.

Tugas pengamanan telah dilakukan tim terpadu pengamanan KIT yaitu Divisi Penguasaan Fisik Lahan yang terdiri dari Polresta Pekanbaru, Kodim, dan Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP).

“Divisi ini melakukan pengamanan kegiatan pemetaan KIT, pemasangan patok batas lahan, dan pemasangan plang nama Pemerintah Kota Pekanbaru. Tim ini juga melakukan pengamanan pembuatan parit gajah di sekeliling lahan KIT sepanjang 7,5 kilometer dan lebar 2,5 meter. Tim juga melakukan mediasi dengan orang atau oknum yang mengklaim memiliki lahan di KIT,” jelas walikota.

Pada Divisi Advokasi, kegiatan mediasi dilakukan dengan perwakilan kelompok tani. Mediasi dilakukan pada 3 Juni, 17 Juni, dan 24 Juni 2020 di Kantor Kejari Pekanbaru.

Selanjutnya, mediasi dilakukan pada 10 Juli 2020 di Kantor Dinas Pertanahan Kota Pekanbaru. Kemudian mediasi dilakukan di Kantor Walikota Pekanbaru pada 23 Juli 2020.

Mediasi terakhir dilakukan di ruang rapat Bagian Hukum Sekretariat Daerah Kota Pekanbaru perihal saksi KIT. Sepanjang proses mediasi, Tim Advokasi menghadapi kendala berupa kesulitan mendapatkan data surat kepemilikan dari kelompok tani karena menolak untuk memperlihatkan dan memberikan data, baik asli maupun untuk difotokopi. ***TIM BERTUAH**



KAWASAN TERPADU - Model Kawasan Industri Tenayan yang akan dibangun ke depan masuk dalam kawasan insdutri terpadu yang dicanangkan Pemerintah Pusat.

Buka Ribuan Lapangan Kerja

WALIKOTA Dr H Firdaus ST MT mengatakan, sebagai kawasan industri strategis Pulau Sumatera. KIT bakal menjadi magnet lapangan kerja besar.

Dengan adanya KIT ini dapat menjadi peluang ekonomi bagi masyarakat kedepannya. Karena akan munculnya kawasan perkotaan baru. Dan disitu dibarengi dengan munculnya lapangan pekerjaan baru.

"Di Tenayan saja, dari 1.500 hektare wilayah perencanaan RPJMN diperkirakan akan mampu membuka lapangan pekerjaan untuk teknis saja sekitar 155.000 lapangan pekerjaan. Belum lagi lapangan pekerjaan dari sektor informal yang akan mendukung kawasan itu," jelasnya.

Ia juga berharap adanya dukungan dari semua pihak untuk pembangunan kawasan industri tenayan ini. Sebab KIT sudah dicanangkan sejak 26 tahun yang lalu.

"Lapangan kerja yang terbuka tidak hanya untuk anak Pekanbaru. Kita tidak melarang anak dari daerah lain bekerja di Pekanbaru," kata walikota.

Karena, Pekanbaru bagian dari Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Tenaga kerja dari seluruh Indonesia boleh bekerja di sini. "Anak-anak yang punya daya saing akan mampu merebut peluang pekerjaan. Kita tidak mau anak kita menjadi penonton di negeri sendiri. Itu tidak boleh terjadi," ucap walikota.



PERKANTORAN TENAYAN - Wali Kota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT saat meninjau perkantoran Walikota di Tenayan Raya sebagai lokomotif awal KIT.

Oleh sebab itu, Pemerintah Kota Pekanbaru harus mempersiapkan calon tenaga kerja. Pemprov Riau dan pemerintah kabupaten/kota harus bersinergi mempersiapkan para calon tenaga kerja.

"Itu baru Pekanbaru (untuk KIT). Belum lagi kawasan Industri di Dumai dan Tanjung Buton Siak, dan Kampar. Maka harus diikuti dengan sekolah dan perguruan tinggi," imbuhnya.

Ia melanjutkan, jika tidak disiapkan, maka tenaga kerja yang berasal dari luar Provinsi Riau akan mengisi lapangan pekerjaan itu. Dengan demikian generasi Riau dan Pekanbaru hanya akan menjadi penonton. "Ini tak boleh terjadi," sebutnya. ***TIM BERTUAH**

LAPORAN
UTAMA



DUKUNG INVESTASI - Roadmap Kawasan Industri Tenayan (KIT) yang sudah dirancang sejak lama oleh Pemerintah Kota Pekanbaru untuk mendukung investasi.



JALAN LINGKAR - Jalan lingkaran luar yang mulai dibangun untuk menghubungkan Kawasan Industri Tenayan dengan pusat Pemerintah Kota Pekanbaru dan jalan tol Pekanbaru-Dumai.



LEGALITAS LAHAN - Lahan Kawasan Industri Tenayan yang sudah dibebaskan oleh Pemerintah Kota Pekanbaru sehingga legalitas lahan lebih terjamin.



Walikota Pekanbaru, Dr Firdaus MT saat berada di kawasan Tenayan Raya.



PENGHARGAAN WTP - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT menerima piagam penghargaan predikat WTP dari Kemenkeu di Kompleks Perkantoran Tenayan Raya.

Pemerintah Kota Pekanbaru
Raih Penghargaan WTP
dari Kemenkeu RI

Laporan Keuangan Dinilai Paling Baik

Pemerintah Kota (Pemko) Pekanbaru menerima penghargaan dari Kementerian Keuangan (Kemenkeu) atas keberhasilan meraih Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) sebanyak lima kali secara beruntun dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI perwakilan Riau.

Penghargaan tersebut diserahkan Kepala Kantor Wilayah (Kanwil) Direktorat Jenderal Perbendaharaan (DJPb) Riau Ismad Saputra kepada Walikota Pekanbaru Firdaus, bertempat di aula lantai 6 gedung utama Kompleks Perkantoran Terpadu Walikota di Tenayan Raya.

Disampaikan Ismad, semua pemerintah daerah yang memperoleh WTP belum tentu mendapat nilai sempurna. Tapi khusus untuk Pemerintah Kota Pekanbaru, dikatakan-



Dengan prestasi ini, jajaran OPD di Pemerintah Kota Pekanbaru jangan cepat puas. Karena, kita hidup di dalam revolusi industri yang sangat dinamis

DR FIRDAUS MT
Walikota Pekanbaru

LAPORAN KHUSUS

nya bahwa laporan keuangannya paling baik.

“Meski begitu, ada beberapa area yang perlu ditingkatkan Pemerintah Kota Pekanbaru, terutama masalah pengelolaan aset. Secara keseluruhan, tata kelola keuangan daerah sudah mengikuti regulasi yang ada,” bebernya.

“Namun, ada penyajian laporan keuangan yang perlu diperbaiki sedikit, hal itu wajar-wajar saja,” lanjut Ismad.

Sementara itu, Walikota Pekanbaru Dr Firdaus MT menyampaikan ucapan terima kasih kepada seluruh jajaran pemerintah kota atas prestasi WTP lima kali berturut-turut.

“Saya juga menyampaikan terima kasih kepada instansi-instansi yang telah bersinergi dalam membina jajaran Pemerintah Kota Pekanbaru, termasuk Kantor Wilayah

Direktorat Jenderal Perbendaharaan dan Badan Pemeriksa Keuangan Riau sebagai auditor yang menilai,” ucapnya.

Sejauh ini, kata walikota, Pemerintah Kota Pekanbaru terus berkoordinasi dengan BPK RI Perwakilan Riau dalam mengambil kebijakan pengelolaan keuangan.

“Artinya, bimbingan non-formal juga memberikan penguatan dalam mengelola keuangan daerah, baik dana APBN yang disalurkan kepada Pemerintah Kota Pekanbaru maupun juga pengelolaan APBD yang berasal dari Pendapatan Asli Daerah,” paparnya.

Kendati berhasil meraih Opini WTP lima kali beruntun dan penghargaan dari Kemenkeu, Walikota Firdaus mengingatkan kepada seluruh jajaran agar tidak berpuas diri.

“Dengan prestasi ini (WTP), jajaran OPD di Pemerintah Kota Pekanbaru jangan cepat puas. Karena, kita hidup di dalam revolusi industri yang sangat dinamis,” imbuhnya.

Walikota mengatakan, bila ragu mengambil satu kebijakan, Pemerintah Kota Pekanbaru bisa berkonsultasi dengan BPK Riau.

Artinya, bimbingan non-formal juga memberikan penguatan dalam mengelola keuangan daerah, baik dana APBN yang disalurkan kepada Pemerintah Kota Pekanbaru maupun juga pengelolaan APBD yang berasal dari pendapatan asli daerah (PAD).

“Intinya, tata kelola dan pengelolaan keuangan harus transparan dan akuntabel. Pemerintah Kota Pekanbaru juga membuka lapangan pekerjaan agar ekonomi tumbuh,” kata walikota. Pemerintah Kota Pekanbaru harus bergerak cepat dan menyesuaikan kebutuhan pelayanan masyarakat yang semakin berubah. Apalagi pada masa pandemi Covid-19 ini, pelayanan masyarakat juga berubah.

Sebelumnya Kepala Badan Pengelolaan Keuangan Aset dan Daerah (BPKAD) Kota Pekanbaru, Bustami HY mengatakan, BPKAD yang statusnya baru dileburkan menjadi satu dari Bidang Perlengkapan dan Bidang Keuangan akan terus berupaya agar Pemerintah Kota Pekanbaru meraih predikat WTP.

“Kita ini selalu berusaha mengelola keuangan dan aset daerah itu dengan baik sesuai amanat undang-undang. Dan harapan semua daerah termasuk Kota Pekanbaru ingin meraih status Wajar Tanpa Pengecualian. Kita berusaha hingga berjenjang ketingkat WTP,” terang Bustami HY.

Disebutkannya, untuk melakukan upaya pembenahan itu, dimulai dari tata kelola keuangan yang harus diperbaiki, baik dari segi penanganan aset maupun masalah penataan administrasi keuangan.

Pihaknya bekerjasama dengan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) untuk melakukan pengapusan aset yang barangnya sudah tidak ada lagi.

“Langkah-langkah itu yang akan kita lakukan, sehingga kita bisa meminimalisir temuan-temuan yang disarankan BPK, kita patuhi. Begitu pula pengelolaan asetnya, kita mulai benahi secara perlahan, supaya tata kelola keuangan kita bisa berjalan dengan baik sesuai harapan,” jelasnya.

Lebih lanjut dikatakan Bustami, sejauh ini pengelolaan anggaran sudah secara transparansi, tidak ada lagi yang bisa ditutup-tutupi. Sehingga, tidak bisa bermain-main dengan anggaran dan tidak ada istilah panjar.

“Jadi kami juga ini pimpinan dalam hal ini Walikota, sudah mengintruksikan supaya tata kelola keuangan kita bisa diperbaiki. Untuk jenjang WTP itu menjadi harapan kita ke depan,” tutupnya. ***BERTUAH**



WTP BERUNTUN - Pemerintah Kota Pekanbaru meraih penghargaan WTP dari Kemekeu RI karena lima kali beruntun meraih WTP dari BPK RI.



SAMBUTAN - Kepala Kanwil DJPb Riau Ismad Saputra memberikan sambutan saat penyerahan WTP dari Kemenkeu kepada Pemerintah kota Pekanbaru.

Ginda: Pertahankan dan Tingkatkan

DPRD Pekanbaru memberi apresiasi kepada Pemerintah Kota Pekanbaru yang berhasil meraih opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP), atas pelaksanaan dan penyelenggaraan administrasi keuangan.

Raihan ini untuk kelima kalinya diterima Pemerintah Kota Pekanbaru usai menerima Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP), Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) Tahun 2020.

"Harapan kita, dengan dapatnya opini WTP ini, Pemerintah Kota Pekanbaru bisa bekerja lebih baik lagi. Pertahankan lagi untuk tahun depan. Mengingat keadaan perekonomian hari ini kurang baik," ujar Wakil Ketua DPRD Pekanbaru Ginda Burnama ST.

LAPORAN
KHUSUS

Disebutkannya, untuk meraih WTP tersebut tidaklah mudah. WTP ini bisa didapatkan, karena adanya keseriusan Pemerintah Kota Pekanbaru dalam menjalankan roda pemerintahan yang berintegritas.

Namun demikian, tambah politisi Partai Gerindra ini, pemerintah kota dan jajaran harus tetap teliti dalam menjalankan atau menggunakan setiap anggaran, meski itu untuk kepentingan pembangunan. Tujuannya, supaya tidak memunculkan persoalan di belakang hari.

"Raihan WTP ini sebagai tradisi, yang harus bisa dipertahankan terus menerus. Apalagi ini sudah yang kelima kalinya," sebut politisi milenial ini.

Kepada semua OPD yang ada di lingkungan Pemerintah Kota Pekanbaru, Ginda meminta agar lebih memaksimalkan lagi dalam pengelolaan dana APBD, ataupun dana dari Pemerintah Pusat.

Selain itu juga, OPD diminta untuk mematuhi regulasi yang telah ditetapkan, dalam menjalankan program-

program pemerintah. Sehingga opini ini benar-benar bisa dipertahankan.

"Kepada Pemerintah Kota Pekanbaru catatan-catatan dari BPK, diharapkan segera dirapikan, serta menyelesaikannya. Terutama permasalahan aset yang ada di pemko yang masih lambat dalam penyelesaiannya," pinta Ginda. ***BERTUAH**



CENDERAMATA - Walikota Pekanbaru Dr Firdaus MT menyerahkan cenderamata kepada Kepala Kanwil Direktorat Jenderal Perbendaharaan (DJPb) Riau Ismad Saputra SE, MM.



FOTO BERSAMA - Walikota Pekanbaru Dr Firdaus MT dan jajaran foto bersama Kepala Kanwil DJPb Riau Ismad Saputra SE, MM usai penyerahan WTP dari Kemenkeu RI.



TANDATANGANI MOU - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT dan Walikota Tebing Tinggi Ir H Umar Zunaidi Hasibuan MM menandatangani MoU berbagai bidang.



BINGKISAN - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT menerima bingkisan kenang-kenangan dari Walikota Tebing Tinggi Ir H Umar Zunaidi Hasibuan MM.



BERBINCANG - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT dan Walikota Tebing Tinggi Ir H Umar Zunaidi Hasibuan MM berbincang hangat sebelum penandatanganan kerja sama.

Smart Government

Pemerintah Kota Pekanbaru dan Pemko Tebing Tinggi Jalin Kerja Sama

Pelajari Pelayanan Publik di MPP

P^EMERINTAH Kota Pekanbaru dan Pemerintah Kota Tebing Tinggi, Provinsi Sumatera Utara sepakat menjalin kerja sama dalam berbagai bidang. Tak hanya dalam pelayanan publik, namun juga bidang kota cerdas atau smart city dan ekonomi.

Penandatanganan kerja sama kedua pihak dilakukan oleh Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT dengan Walikota Tebing Tinggi, Ir H Umar Zunaidi Hasibuan MM saat kunjungan kerja ke Kota Pekanbaru. Prosesi penandatanganan berlangsung di Gedung Utama Kompleks Perkantoran Tenayan Raya Lantai VI.

Ada dua kesepakatan yang ditandatangani. Pertama, Memorandum of Understanding (MoU) antara Pemko Pekanbaru dengan Pemko Tebing Tinggi. Dan kedua, Perjanjian Kerja Sama (PKS) antara DPMPTSP Kota Pekanbaru dengan DPMPTSP Kota Tebing Tinggi.

Walikota Tebing Tinggi Ir H Umar Zunaidi Hasibuan MM menyambut baik adanya penandatanganan kerja sama kedua belah pihak. Khususnya antara DPMPTSP Pekanbaru dan DPMPTSP Tebing Tinggi.

"Jadi, tak sekadar kunjungan biasa. Pada pertemuan kali ini juga dilakukan penandatanganan MoU antara Pemerintah Kota Pekanbaru dengan Pemerintah Kota Tebing Tinggi, serta



PELAYANAN PUBLIK - Penandatanganan perjanjian kerja sama DPMPTSP Pekanbaru dengan DPMPTSP Tebing Tinggi terkait pelayanan publik.

penandatanganan Perjanjian Kerja Sama antara DPMPTSP Kota Pekanbaru dengan DPMPTSP Kota Tebing Tinggi," bebernya.

Wako Umar Zunaidi Hasibuan mengatakan, kunjungan kali ini memang untuk melihat langsung strategi pelayanan publik di Kota Pekanbaru. Khususnya yang dilakukan DPMPTSP Pekanbaru.

Hal ini dilakukan setelah mendapat petunjuk dari Pemerintah Pusat. Oleh karena itu, Pemko Tebing Tinggi pun datang untuk melakukan penelitian serta mengumpulkan informasi mengenai DPMPTSP Pekanbaru.

"Ternyata benar, layanan publik yang difasilitasi oleh Pemko Pekanbaru melalui Mal Pelayanan Publik menjadi satu yang terbaik di Indonesia. Insya Allah, kami lagi berproses membangun MPP di Tebing Tinggi. Untuk itu perlu ada yang kami pelajari di Pekanbaru, agar pelayanan publik kami lebih baik lagi," jelasnya.

Ditambahkan Wako Tebing Tinggi, kerja sama dengan Pemerintah Kota Pekanbaru tidak hanya dalam hal pelayanan publik. Tebing Tinggi dan Pekanbaru, ujarnya, memiliki sejarah panjang di masa lalu. Dimana Tebing Tinggi bagian dari Kerajaan Padang dan Pekanbaru merupakan bagian dari Kerajaan Siak.

"Jadi kita perlu saling membangun kerja sama berbagai bidang, seperti bidang kota cerdas, ekonomi dan continue improvement untuk pelayanan publik yang lebih baik ke

depan. Intinya apa yang baik di Pekanbaru akan kami terapkan di Tebing Tinggi, begitu sebaliknya," tambahnya lagi.

Di tempat yang sama, Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT mengucapkan terima kasih kepada walikota Tebing Tinggi yang telah mengunjungi Pekanbaru.

"Kami dengan Pak Walikota Tebing Tinggi berasal dari rumputan yang sama, yaitu sama-sama mantan orang Dinas Pekerjaan Umum, jadi kurang lebih isi kepalanya sama. Makanya, perlu ada pertukaran informasi untuk kemajuan kota masing-masing. Kami juga harus sama-sama bekerja sama di berbagai bidang dengan kondisi saat ini," sebut wako.

Ia menyampaikan, Kota Tebing Tinggi merupakan kawasan strategis, karena posisinya berada antara Kota Medan dan kawasan pariwisata strategis Danau Toba. Jadi kerja sama di berbagai bidang sangat perlu dilakukan oleh kedua belah pihak.

"Hal ini juga merupakan tanggung jawab kami berdua karena sama-sama anggota Apeksi, khususnya wilayah I. Dengan demikian, kami harus bertukar ilmu dan pengetahuan bidang ekonomi, keagamaan, lingkungan, Sumber Daya Manusia dan potensi lainnya. Tujuannya, untuk kemajuan Kota Tebing Tinggi dan Pekanbaru kedepannya," imbuh Wako Firdaus yang bergelar Datuk Bandar Setia Amanah. ***BERTUAH**



FOTO BERSAMA - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT dan Walikota Tebing Tinggi Ir H Umar Zunaidi Hasibuan MM beserta jajaran foto bersama.



TANAM POHON - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT menanam bibit buah-buahan bersama masyarakat dalam program Lorong Hijau Tabulapot.

Smart Environment

Walikota Hadiri Aksi Gotong Royong Lorong Hijau Tabulapot Apresiasi Inisiasi dan Kolaborasi Lintas Komunitas



BERBINCANG - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT berbincang dengan Tenaga Ahli Menteri LHK RI Dr Afni Zulkifli MSI di sela-sela kegiatan gotong-royong.

DALAM rangka Bulan Menanam Nasional, lintas komunitas menggelar aksi gotong-royong Lorong Hijau Tabulapot atau tanaman buah dalam pot.

Penghijauan dilakukan pada kawasan padat penduduk yang ada di Kota Pekanbaru. Kegiatan perdana di Perumahan Cipta Karya Mandiri RW 23, Jalan Cipta Karya, Kelurahan Sialang Munggu, Kecamatan Tuah Madani.

Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT yang menghadiri kegiatan ini memberikan apresiasi atas inisiasi serta kerja kolaborasi lintas komunitas yang menggelar gotong-royong program Lorong Hijau Tabulapot.

"Kami berterima kasih atas perhatian Ibu Menteri LHK RI Siti Nurbaya, dan kegiatan ini sejalan dengan program kerja Pemko Pekanbaru di bidang lingkungan hidup," ujarnya.

Kegiatan ini, lanjut wako, tentu sangat bermanfaat. Untuk itu pihaknya menegaskan siap mendukung upaya aksi mitigasi dan adaptasi perubahan iklim lainnya. "Kita siap mendukung upaya-upaya yang dilakukan," ucap Firdaus didampingi Camat Tuah Madani Abdul Barri.

Sementara Ketua RW 23 Kelurahan Sialang Munggu, Kecamatan Tuah Madani, Azwar menyampaikan terima kasih atas program Tabulapot bantuan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI yang menjadikan wilayah tempat tinggalnya lokasi perdana Lorong Hijau Tabulapot.

"Ide sekaligus dukungan Menteri Siti, alhamdulillah disambut antusias warga. Insya Allah perumahan kami ke depan akan asri dan menjadi sentra tanaman buah di tengah wilayah padat penduduk. Ada banyak jenis tanaman buah yang ditanam seperti mangga, jambu, kelengkeng, durian,

AGENDA



LINTAS KOMUNITAS - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT foto bersama dengan anggota lintas komunitas lingkungan yang ikut dalam gotong-royong program Lorong Hijau Tabulapot.

manggis, dan lainnya," sebut Azwar.

Tenaga Ahli Menteri LHK RI Dr Afni Zulkifli MSI menjelaskan, Lorong Hijau Tabulapot menjadi kegiatan penghijauan bagi masyarakat di kawasan padat penduduk. Ia menilai, tidak memiliki lahan yang luas bukan berarti tidak bisa menanam pohon dan berkontribusi pada lingkungan.

"Kegiatan ini insya Allah akan terus berkelanjutan untuk wilayah padat penduduk lainnya, agar lingkungan masyarakat perkotaan tetap sehat dan asri. Kami sangat berterimakasih atas kerja kolaborasi banyak komunitas di tingkat tapak menjaga lingkungan. Menanam itu mudah, yang sulit adalah merawat dan menjaga," paparnya.

Acara itu diawali dengan senam sehat dan gotong royong. Masyarakat menanam Tabulapot bersama perwakilan komunitas dan lembaga di antaranya PWI Riau, Jikalahari, Walhi Riau, ParadigmaRI, KNPI Riau, Komunitas Rimbawan

Hijrah, Mapala Suluh FKIP UR, dan Mafakumpala UIR.

Turut hadir Mapala Humendala UR, Brimapala Sungai Faperta UR, Phylomina FPK UR, BEM Unilak, Generasi Penggerak, Joom Melala, JAPNAS Riau, UCLG ASPAC, PFI Pekanbaru, Duta Lingkungan Pekanbaru, dan Mapedallima Hang Tuah.

Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT ikut menanam bibit buah-buahan bersama anggota komunitas dan masyarakat. Wako bahkan dengan semangat turut mengambil tanah yang diperlukan sebelum dilakukan penanaman.

Selain di Kecamatan Tuah Madani, gotong royong Tabulapot dalam waktu bersamaan ternyata juga digelar di Perumahan Gapura Bukit Barisan, RT 003 RW 011 Kelurahan Pematang Kapau, Kecamatan Kulim. Warga terlihat antusias gotong royong untuk menghijaukan lingkungan perumahan mereka. ***BERTUAH**



TANAH POT - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT memasukkan tanah yang dibutuhkan ke dalam pot terpal yang akan ditanami bibit buah-buahan.



BERCENGKRAMA - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT bercengkrama dengan anak-anak sekitar perumahan yang kegiatan gotong royong program Lorong Hijau Tabulapot.



SERAH TERIMA - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT menyaksikan penandatanganan Berita Acara Serah Terima Aset PSU perumahan antara Pemko Pekanbaru dengan pengembang.



SAMBUTAN - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT menyampaikan sambutan sebelum penandatanganan BAST aset PSU perumahan.



LAGU KEBANGSAAN - Menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya sebelum pelaksanaan acara serah terima aset fasos dan fasum.

akan mampu menangani.

"Maka inilah yang digesa. Oleh Kasubag KPK juga mendorong daerah-daerah agar pengembang melakukan serahterima ini, sehingga penanganan, perawatan oleh pemerintah dapat dilaksanakan dengan baik. Artinya, niat kita menyediakan rumah yang sehat untuk masyarakat mesti berkelanjutan. Jangan rumah sehat yang sudah dibangun, kemudian tidak terawat kembali lagi menjadi rumah kumuh," paparnya.

Saat ini, aturan dari daerah baru sekadar perkara atau peraturan kepala daerah. Ini akan ditingkatkan menjadi peraturan daerah (perda).

"Kalau nanti pengembang tidak lagi mengurus administrasi, sementara di lapangan butuh, maka pemerintah harus mengambil alih. Itu nanti diatur dalam perda. Mulai perawatan tentu 2023, APBD 2022 kita sudah ketok palu,"

ulasnya. Sementara Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Pekanbaru, Indra Pomi Nasution ST menjelaskan, total sudah terdapat sebanyak 10 aset fasos dan fasum yang diserahkan pengembang ke Pemerintah Kota Pekanbaru.

"Kita lihat dari total izin yang kita berikan lebih kurang 490, tiga tahun terakhir mulai dari 2018, 2019, 2020, yang mengajukan ke kita baru 75 fasos dan fasum. Dari 75 itu, 10 sudah diserahterimakan kepada pemko," ungkapnya.

Sementara 26 fasos dan fasum lainnya masih perlu dipilah lagi administrasinya dan juga perlu dasar hukum. Makanya, lanjut Indra, pemerintah kota sedang menyusun perda tentang penyerahan aset tersebut.

"Kemudian ada 39 fasos dan fasum lagi, itu sedang dibangun. Mungkin setelah dibangun nanti, baru diserahkan ke pemerintah daerah," pungkasnya. ***BERTUAH**

Liveable City

Pemerintah Kota Pekanbaru Terima Aset Fasos dan Fasum dari Pengembang Rumah Sehat untuk Masyarakat Mesti Berkelanjutan



PLAKAT - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT menyerahkan plakat kenang-kenangan kepada pengembang yang menyerahkan aset fasos dan fasum.

PEMERINTAH Kota Pekanbaru menerima aset fasilitas sosial dan fasilitas umum dari enam pengembang perumahan. Penyerahan aset yang tersebar di sejumlah perumahan itu ditandai dengan penandatanganan Berita Acara Serah Terima (BAST) aset PSU perumahan antara Pemerintah Kota Pekanbaru dengan pengembang perumahan.

Penyerahan aset fasos dan fasum berlangsung di Aula Lantai VI Gedung Utama Kompleks Perkantoran Tenayan Raya. Yakni PT Asia Bumi Pratama dari Perumahan Nusantara Sail, dan PT Wisindo Jaya Sejahtera dari Pernas Griya Uka.

Kemudian PT Firta Anugerah Lestari dari Tantan House, PT Anugerah Riau Mustika dari Perumahan Teratai III, serta PT Berkah Karya Property dari Tuah Karya House dan Perumahan Kampoeng Karya Tani.

Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT menyebutkan, fasos dan fasum yang diserahkan sejumlah pengembang tersebut merupakan fasilitas umum yang terdapat di perumahan subsidi dan rumah sangat sederhana atau RSS.

"Maksudnya supaya sarana dan prasarana umum dan sosial yang ada di dalam lingkungan itu dapat dipelihara dan dirawat oleh pemerintah," ucapnya usai serah terima aset.

Walikota menjelaskan setelah pembangunan dilakukan, pengembang harus menyerahkan aset fasum dan fasos kepada pemerintah. Tanpa adanya penyerahan, maka dapat dipastikan pemko sulit untuk merawat, terutama pada saat kondisinya mulai butuh perawatan.

Lanjut walikota, pemerintah tidak bisa menangani kalau itu belum bisa diserahkan, dan pengembang juga tidak

AGENDA



TERIMA ASET - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT mengucapkan terima kasih kepada pengembang perumahan yang menyerahkan aset fasos dan fasum.



TINJAU BAZAR - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT berkeliling stand bazar UMKM yang digelar Kelurahan Sidomulyo Barat bekerja sama LPM di areal Panam Square, Jalan HR Soebrantas Pekanbaru.

Mewujudkan UMKM yang Berdaya Saing

Walikota Resmikan Bazar UMKM di Sidomulyo Barat Dukung Pemulihan Ekonomi di Masa Pandemi

WALIKOTA Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT membuka kegiatan Bazar UMKM di Kelurahan Sidomulyo Barat, Kecamatan Tuah Madani. Wako mengapresiasi kegiatan tersebut karena dapat mendukung upaya pemulihan ekonomi UMKM, terutama di masa pandemi Covid-19 seperti saat sekarang ini.

"Kegiatan ini bisa kembangkan aneka produk unggulan di Kelurahan Sidomulyo Barat, nantinya kita bakal hadirkan produk unggulan ini di pusat wisata kuliner Kota Pekanbaru," ujarnya usai berkeliling ke stand bazar.

Bazar UMKM berlangsung sesuai proses pelantikan pengurus dan anggota LPM Kelurahan Sidomulyo Barat di areal Panam Square, Jalan HR Soebrantas Pekanbaru. Dalam bazar kali ini ditampilkan berbagai produk hasil usaha mikro kecil

AGENDA

BERDIALOG - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT berdialog dengan seorang pelaku usaha UMKM tentang produk yang ditawarkan di areal Panam Square.



LIHAT PRODUK - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT melihat langsung produk UMKM yang dijual di satu stand bazar.



INOVASI PRODUK - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT turut mempromosikan produk minuman kemasan Air Mata Pengantin yang merupakan satu inovasi dalam bazar UMKM di Sidomulyo Barat.



FOTO BERSAMA - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT foto bersama sejumlah pelaku UMKM di satu stand makanan kemasan.

dan menengah yang ada di Kelurahan Sidomulyo Barat.

Respons positif Walikota Firdaus terhadap bazar UMKM semakin bertambah saat melihat satu stand yang ternyata milik anak muda milenial. "Setelah tadi berkeliling lebih dari 30 stand, ada satu stand milik anak muda milenial. Saya apresiasi itu, dimana pada saat ekonomi terseok-seok mereka berani membuat produk atas nama mereka sendiri," tuturnya.

Oleh karena itu, walikota tak segan-segan memuji langkah LPM Sidomulyo Barat bersama pemerintah kelurahan maupun kecamatan yang telah sukses menggelar bazar dalam rangka pengembangan UMKM.

"Saya apresiasi kepada LPM Sidomulyo Barat beserta lurah dan camatnya, karena sudah mampu memberikan semangat kepada masyarakat agar bergerak bersama menghadapi kondisi perekonomian yang melambat akibat pandemi," kata Firdaus.

Wako mengatakan kegiatan bazar seperti ini harus mendapat dukungan dari berbagai pihak. LPM-LPM yang ada, lanjut wako, diharapkan mampu membantu pemerintah dalam meningkatkan ekonomi masyarakat yang saat ini terseok-seok akibat pengaruh pandemi yang tak kunjung usai.

Bahkan ia berharap nantinya pedagang yang berada di tepi Jalan HR Soebrantas bisa ditata. Untuk itu ia meminta LPM setempat untuk turun tangan membantu. "Mereka harus dirangkul, LPM harus bisa mengajak para pedagang nantinya untuk ditempatkan di lokasi yang representatif," ujarnya.

Walikota menambahkan, keberadaan pasar kuliner dan pasar produk UMKM yang masih menyebar berpotensi menjadi pusat keramaian. Ia menilai dengan menata lokasi itu di sejumlah titik bisa membuat aktivitas UMKM lebih terpusat.

Di sisi lain, masyarakat pun bisa lebih aktif, seiring dengan pemulihan ekonomi di masa pandemi Covid-19. Namun tetap memperhatikan protokol kesehatan secara ketat. "Makanya, semua pihak punya peran dalam upaya kita bangkit dari pandemi ini, seiring pemulihan ekonomi," ujarnya.

Sementara Camat Tuah Madani Abdul Barri SIP mengatakan bahwa kegiatan bazar UMKM yang digelar sejalan dengan pelantikan LPM Kelurahan ini merupakan inovasi dari Lurah Sidomulyo Barat, Edi Susanto. Hal ini membuktikan pula, terciptanya sinergi antara Pemerintah Kelurahan Sidomulyo Barat dan LPM Kelurahan.

"Kegiatan ini juga mendapat dukungan dari berbagai pihak. Mereka yang merupakan pihak swasta sehingga mendukung sukses kegiatan ini," ucapnya saat memberikan sambutan.

Disampaikan Abdul Barri, sebenarnya cukup banyak inovasi yang telah dilakukan dalam mensinergikan peran antara pemerintah dan masyarakat. Semuanya, tak lepas dari upaya pemberdayaan peran masyarakat, yang memang menjadi salah satu inisiasi pemerintah kecamatan dan kelurahan.

"Kita punya program, di tiap satu kelurahan ada one product, one innovation. Alhamdulillah, hari ini dibuktikan oleh Kelurahan Sidomulyo Barat ini," sebut camat. ***BERTUAH**



PROPERTY FESTIVAL - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT bersama Gubernur Riau Drs H Syamsuar MSI, menekan tombol sirene pembukaan REI Property Festival 2021.

Pekanbaru Pusat Jasa, Perdagangan dan Industri

Walikota Hadiri Pembukaan REI Property Festival

Optimistis Bisnis Properti Semakin Meningkat

WALIKOTA Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT menghadiri pembukaan pameran properti yang bertajuk REI Property Festival 2021 di Mal SKA Pekanbaru. Wako mengapresiasi kegiatan yang ditaja oleh DPD Real Estate Indonesia Provinsi Riau sebagai upaya memulihkan kembali perekonomian usai pandemi Covid-19.

Dalam sambutannya walikota mengaku optimistis melihat geliat bisnis properti saat ini. Ia percaya bahwa bisnis properti bisa meningkat, seiring pemulihan ekonomi paska dilanda Covid-19. "Kita tentu optimistis melihat bisnis properti kembali bergeliat seiring pemulihan ekonomi," ujar Firdaus.

Menurut walikota, REI Property Festival 2021 merupakan karya pengembang dalam mempromosikan dan menjual perumahan untuk masyarakat yang ingin memiliki rumah atau pun sebagai investasi. "Pemerintah Kota Pekanbaru siap mendukung penuh kegiatan ini," tegasnya.

AGENDA

Datuk Bandar Setia Amanah ini menilai adanya pameran perumahan tersebut bisa mendorong penjualan properti dari berbagai pengembang. Ia berharap transaksi penjualan properti saat pameran berlangsung, dapat mencapai target maksimal. "Kami harapkan, rumah yang dijual melalui pameran ini terjual semua. Terutama yang ready stock," kata wako.

Pada kesempatan itu, wako juga mendorong, agar pihak properti menyerahkan fasilitas umum kepada pemerintah. Ia menyebut penyerahan fasilitas umum ini untuk membantu pembenahan fasilitas umum di lingkungan pemukiman. "Jadi kita bisa membantu dalam membenahi fasilitas umum yang diserahkan pengembangan ke pemerintah," ujarnya.

Dikatakannya, pemerintah sangat memperhatikan kesehatan di lingkungan tempat tinggal masyarakat, seperti drainase yang lancar atau jalan dalam lingkungan perumahan yang bagus. Kondisi ini tentunya akan membuat masyarakat nyaman. "Semua itu dapat terjadi jika sudah diserahterimakan fasos dan fasum kepada pemerintah," tambahnya.

Apresiasi pada pameran properti ini juga disampaikan Gubernur Riau Drs H Syamsuar. "Iven ini sangat luar biasa. Apalagi saya tahu panpelnya anak-anak muda pekerja keras. Kami harapkan melalui kegiatan ini pangsa pasar perumahan terus meningkat. Pemprov akan memberi jaminan support," kata Gubri.

Pembukaan REI Property Festival 2021 berjalan dengan lancar dan meriah. Pembukaan ditandai dengan prosesi penekanan tombol sirene oleh Gubernur Riau Drs H Syamsuar MSI bersama dengan Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT, Ketua DPD REI Provinsi Riau Elvi Syofriadi, perwakilan DPP REI Hari Ganie, dan Karo



MESIN APM - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT bersama Gubernur Riau Drs H Syamsuar MSI mencoba operasional mesin APM Bapenda Kota Pekanbaru.



FOTO BERSAMA - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT foto bersama Gubernur Riau Drs H Syamsuar MSI dan pengurus DPP REI.

SDM Polda Riau.

Usai pembukaan, walikota Pekanbaru bersama Gubernur Riau berkeliling, menyapa para pengembang sejumlah gerai pameran. Wako Firdaus bersama Gubernur Syamsuar juga sempat berbincang dengan mitra REI dari kalangan perbankan yang ikut serta dalam pameran kali ini.

Selain membuka pameran properti, Walikota Pekanbaru dan Gubernur Riau juga melaunching mesin Anjungan Pajak Mandiri (APM) Bapenda Kota Pekanbaru. Mesin ini merupakan wujud inovasi pelayanan publik bagi para wajib pajak.

Menurut Kepala Bapenda Kota Pekanbaru Zulhelmi Arifin, mesin APM ini sudah ada sejak lama, namun baru bisa dilaunching sekarang. Semua ini tak lepas dari dukungan penuh Walikota Pekanbaru yang terus melakukan inovasi, khususnya dalam hal pelayanan publik.

Mesin APM mirip dengan mesin ATM, namun berfungsi untuk mempermudah layanan bagi wajib pajak. "Hingga jadi seperti ini, sebagaimana permintaan agar ada hasil cetakannya juga. Tujuannya untuk memudahkan para WP dalam mengecek tagihan, bayar, dan cetak secara mandiri tagihan invoice pajaknya," terang Zulhelmi. ***BERTUAH**



PULIHKAN EKONOMI - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT mengapresiasi REI Property Festival 2021 sebagai upaya memulihkan kembali perekonomian.



BINGKISAN - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT bersama Gubernur Riau Drs H Syamsuar MSI menerima bingkisan usai meninjau gerai Bank Riau Kepri.



HADIAH LOMBA - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSi menyerahkan bingkisan hadiah kepada pemenang lomba membuat kerajinan tangan dari barang bekas sempena HUT ke-22 DWP Pekanbaru.

Mewujudkan SDM Berkualitas dan Berdaya Saing

Wakil Walikota Hadiri Peringatan HUT ke-22 DWP Pekanbaru

Dharma Wanita Berdampak Besar Terhadap Pembangunan

PUNCAK peringatan Hari Ulang Tahun ke-22 Dharma Wanita Persatuan Kota Pekanbaru dilaksanakan di Aula Lantai VI Gedung Utama Kompleks Perkantoran Tenayan Raya. Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSi menghadiri kegiatan yang berjalan cukup meriah dengan mengedepankan protokol kesehatan tersebut.

Peringatan HUT ke-22 DWP Kota Pekanbaru mengusung tema “membangun ketahanan perempuan Indonesia melalui kesehatan mental dan pemulihan bisnis UMKM”.

Wakil Walikota H Ayat Cahyadi SSi dalam sambutannya mengucapkan terima kasih dan apresiasi kepada Dharma Wanita Persatuan Kota Pekanbaru. Menurut wawako, selama ini Dharma Wanita Persatuan telah menunjukkan kontribusi dan kepeduliannya terhadap pemerintah dan masyarakat Kota Pekanbaru.

“Khususnya dalam upaya pemulihan ekonomi dari pandemi Covid-19 serta masalah-masalah masyarakat

AGENDA

yang lain,” ucapnya.

Dikatakan wawako, peran aktif Dharma Wanita Persatuan menjadi sebuah hal yang penting, serta mempunyai arti dan dampak yang besar terhadap pembangunan Kota Pekanbaru. “Terutama dalam membangun ketahanan perempuan Indonesia untuk berwirausaha melalui UMKM,” ujarnya.

Wawako menambahkan, peran UMKM bagi Kota Pekanbaru adalah satu kelompok atau sektor ekonomi yang memberikan kontribusi terbesar bagi produk domestik regional Pekanbaru. Oleh karena itu, langkah Dharma Wanita Persatuan Kota Pekanbaru yang membina UMKM tersebut menjadi langkah yang sangat baik untuk menggerakkan perekonomian.

Mengakhiri sambutannya, wawako berharap dari peran aktif Dharma Wanita dalam peningkatan sumber daya manusia, khususnya kaum wanita, sehingga nantinya mampu melahirkan wirausahawan dan UMKM-UMKM baru.

Sementara Ketua DWP Kota Pekanbaru Hj Fitriyani Jamil pada sambutannya menyampaikan, DWP Kota Pekanbaru merupakan wadah istri aparatur sipil negara yang memiliki visi kukuh, bersatu, dan mandiri. Kegiatan ini, bertujuan untuk mewujudkan kesejahteraan anggota dan keluarga melalui peningkatan sumber daya anggota. Ia memaparkan bahwa serangkaian kegiatan telah dilaksanakan untuk mencapai tujuan tersebut. Seperti saat sebelum pandemi, dimana Dharma Wanita sering mengadakan pelatihan kreativitas, wirausaha dan peningkatan inovasi UMKM Pekanbaru.

“Berbagai produk UMKM Pekanbaru di bazarkan di halaman Gedung Utama Kompleks Perkantoran Tenayan Raya,” paparnya.

Ke depan, lanjut Fitriyani Jamil, Dharma Wanita Persatuan Kota Pekanbaru akan terus melanjutkan upayanya dalam memberdayakan masyarakat, khususnya kaum perempuan, untuk lebih mandiri meng-



TINJAU BAZAR - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSi melihat langsung bazar UMKM yang diselenggarakan oleh DWP Kota Pekanbaru.

gerakkan ekonomi.

“Seperti menggelar pelatihan kreativitas dan wirausaha, dengan tujuan dapat meningkatkan ekonomi Pekanbaru,” katanya.

Selain Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSi didampingi istri Hj Indria Rita, acara puncak HUT ke-22 DWP Kota Pekanbaru juga dihadiri Sekdako Pekanbaru H Muhammad Jamil MAg MSi, serta sejumlah kepala OPD yang ada lingkungan Pemko Pekanbaru.

Acara diisi dengan berbagai kegiatan, mulai dari penampilan seni dari para anggota DWP Kota Pekanbaru hingga penyerahan hadiah bagi pemenang lomba yang diselenggarakan sempena HUT ke-22 DWP Pekanbaru.

Pada kesempatan itu diluncurkan pula kain batik dan songket binaan Dharma Wanita Persatuan Kota Pekanbaru. Menariknya, launching batik dan songket diisi sesi peragaan busana yang dilakukan langsung oleh Sekdako dan para kepala OPD Pemko Pekanbaru. ***BERTUAH**



NOTA KERJASAMA - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSi menyaksikan penandatanganan kerja sama antara DWP Kota Pekanbaru dengan Dinas Koperasi dan UKM dalam rangka pembinaan UMKM.



PIAGAM - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSi menyerahkan piagam atas peresmian Gerai Maharatu yang merupakan binaan DWP Kota Pekanbaru.



FOTO BERSAMA - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSi didampingi Sekdako Pekanbaru foto bersama pengurus DWP Kota Pekanbaru.

Wakil Walikota Resmikan Gerai Viera Oleh-oleh Bantu Pasarkan Produk UMKM Lokal



PERESMIAN - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSi meresmikan perubahan nama Rumah Kue Viera Menjadi Viera Oleh-oleh.

WAKIL Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSi meresmikan perubahan nama atau rebranding Rumah Kue Viera menjadi Viera Oleh-oleh. Pada kegiatan yang dipusatkan di toko utama Viera Oleh-oleh di Jalan Melati turut dilakukan grand opening satu unit bisnis baru yang dinamakan Viera Souvenir.

"Kami atas nama Pemerintah Kota Pekanbaru menyambut baik serta mengucapkan selamat atas grand opening bisnis baru Viera Oleh-oleh sebagai suatu bentuk peran dunia usaha dalam pemberdayaan ekonomi kerakyatan dan meningkatkan perekonomian daerah serta kesejahteraan masyarakat Kota Pekanbaru," ucap wawako dalam sambutannya.

Menurutnya, kehadiran gerai Viera Oleh-oleh merupakan satu indikator kemajuan Kota Pekanbaru yang terus berkembang pesat dan telah berkembang menjadi kota dunia usaha.

"Kami juga berbahagia, karena selain menjual produk buatan sendiri, Viera Oleh-oleh juga memasarkan produk-produk UMKM tempatan. Hal ini menjadi nilai tersendiri

bagi gerai Viera Oleh-oleh, karena mampu mengangkat usaha masyarakat setempat," ujarnya.

Dikatakan wawako, saat ini pola pikir masyarakat terus meningkat. Dari dahulunya hanya berada dalam zona nyaman, sekarang sudah berkembang dengan inovasi dan kreativitas. Salah satunya dengan membuka peluang usaha untuk menciptakan lapangan pekerjaan yang berfikir dan bekerja dengan kreativitas yang tinggi, inovasi, serta semangat dan jiwa entrepreneur.

"Kepada owner Viera Oleh-oleh, saya mengucapkan selamat dan tahniah. Semoga grand launching dan rebranding ini dapat berjaya dan sukses mendapatkan tempat di hati masyarakat

Kota Pekanbaru," harapnya.

Sementara owner Viera Oleh-oleh Rahmat mengatakan pihaknya selalu berorientasi untuk mengembangkan bisnis rumah kuenya itu, salah satunya dengan menjadi leading sector di bisnis oleh-oleh.

Setelah Rumah Kue Viera atau RKV berhasil menjadi pemimpin pasar untuk oleh-oleh dalam bentuk kue dan yang

AGENDA



GUNTING PITA - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSi menggunting pita grand opening bisnis Viera Souvenir.



HADIAH - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSi menyerahkan hadiah kepada pemenang RKV Entrepreneur Hunt 2021 yang digelar Viera Oleh-oleh.

sejenis, kini dirinya ingin melengkapi kebutuhan wisatawan dan masyarakat untuk produk souvenir khas Riau. "Kami bertransformasi dari yang dulunya hanya rumah kue atau kuliner, sekarang melebarkan sayap sebagai pusat oleh-oleh khas Riau. Untuk itu, RKV membentuk satu unit bisnis baru yang dinamakan Viera Souvenir dan rebranding menjadi Viera Oleh-oleh," kata Rahmat didampingi istrinya, Evi.

Viera Souvenir, kata Rahmat menghadirkan berbagai souvenir khas Riau seperti batik, tenun, songket, tanjak, kaos merchandise, gantungan kunci, topi dan banyak lagi.

"Produk yang tersedia di outlet Viera Souvenir diperoleh dari berbagai UMKM seluruh Riau. Dan kerjasama ini juga bermaksud untuk meningkatkan akses pasar bagi para pelaku UMKM Riau," sebutnya.

Ia menegaskan bahwa kerja sama yang dibangun dengan para UMKM yang menjadi mitra Viera Souvenir tidak hanya dari sisi penjualan tapi juga pengembangan bisnis. "Sehingga Viera dan UMKM Riau bisa tumbuh dan berkembang bersama," harapnya. ***BERTUAH**



TINJAU GERAJ - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSi meninjau gerai dan produk Viera Oleh-oleh di Jalan Melati Pekanbaru.



FOTO BERSAMA - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSi foto bersama owner Viera Oleh-oleh sesuai peresmian perubahan nama bisnis.



KUNJUNGI GUBRI - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI bersama anggota TP2GD Pekanbaru melakukan kunjungan ke kediaman Gubernur Riau Drs H Syamsuar.

Menjaga Kelestarian Tradisi dan Budaya Melayu

Wakil Walikota dan TP2GD Meminta Dukungan Gubernur Riau Wujudkan Marhum Pekan Sebagai Pahlawan Nasional



RENCANA KERJA - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI memaparkan langkah-langkah terkait pengajuan Marhum Pekan sebagai Pahlawan Nasional.



TAMPUNG SARAN - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI menyimak saran dan masukan yang disampaikan Gubernur Riau Drs H Syamsuar MSi.

Pahlawan Nasional.

"Kunjungan ini dilakukan bertujuan meminta dukungan Gubernur Riau terhadap rencana kerja TP2GD Pekanbaru dalam mengajukan Sultan Muhammad Ali Abdul Jalil Muazzam Syah sebagai Pahlawan Nasional. Gubernur sangat mendukung," ucapnya.

Dukungan yang disampaikan oleh gubernur Riau disambut baik TP2GD. Apalagi selain menyatakan dukungan, Gubernur Syamsuar juga memberikan saran dan masukan yang bermanfaat agar tim yang dipimpin oleh wawako Pekanbaru dapat mewujudkan keinginannya untuk menambah nama Pahlawan Nasional dari Provinsi Riau.

"Saran beliau sangat konkret, terutama terkait sketsa wajah dan dokumen. Saran ini tentunya saat bermanfaat dalam mendukung langkah menjadikan Sultan Muhammad Ali Abdul Jalil Muazzam Syah sebagai Pahlawan Nasional," papar wawako.

Berkaitan dengan hal itu, Wawako Ayat menyebutkan bahwa pihaknya dari TP2GD saat ini tengah menyiapkan sketsa wajah dari Sultan Siak Sri Inderapura ke-5 ini, sebagaimana saran yang disampaikan gubernur. "Kami sedang menyiapkan sketsa wajah Sultan Siak ke-5," ujarnya.

Wawako menambahkan, proses pengajuan nama Sultan Siak ke-5 ini sebagai Pahlawan Nasional akan disosialisasikan kepada masyarakat Provinsi Riau, terutama Kota Pekanbaru. "Mudah-mudahan, niat TP2GD ini tercapai," harapnya.

Wawako juga mengucapkan terima kasih atas dukungan Gubernur Riau Drs H Syamsuar MSi terhadap keberadaan TP2GD dan langkah-langkah yang dilakukan selama ini. "Pesan beliau, jangan cepat-cepat. Tetapi sekali diusulkan jadi," ungkap Ayat.

Sementara Gubernur Syamsuar dalam pertemuan dengan TP2GD menyambut baik keberadaan tim ini dan siap mendukung upaya menjadikan sultan yang bergelar Marhum Pekan tersebut menjadi pahlawan nasional. Namun demikian TP2GD diminta membuat sketsa wajah sosok pahlawan dari Riau.

"Saya telah menerima TP2GD yang dipimpin oleh

AGENDA



SERAHKAN BUKU - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI menyerahkan buku Hikayat Siak kepada Gubernur Riau Drs H Syamsuar MSi.

ketuanya, Wakil Walikota Pekanbaru Ayat Cahyadi. Saya sudah memberikan masukan dan menyatakan siap mendukung Sultan Muhammad Ali Abdul Jalil Muazzam Syah dengan gelar Marhum Pekan menjadi pahlawan nasional," ungkap Gubri Syamsuar.

Sebagai bentuk dukungan, Gubernur Syamsuar menyatakan bahwa Pemrov Riau akan menghimpun semua dokumen dan bukti-bukti yang berkenaan dengan Sultan Siak ke-5 itu. Menurut Syamsuar orang-orang yang tahu dengan sejarah perjuangan Sultan Siak ke-5 bukan hanya ada di Riau, tapi juga di beberapa daerah di Indonesia.

"Kita ikuti tahapannya sesuai peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Hal yang terpenting memulai sosialisasi di Pekanbaru," ucap Syamsuar.

Dukungan warga Pekanbaru dan daerah lain di Riau sangat dibutuhkan. Semoga, ada warga yang memiliki dokumen lain tentang perjuangan Sultan Siak ke-5 ini. "Sehingga, almarhum dapat dikukuhkan sebagai Pahlawan Nasional," harap Syamsuar. ***BERTUAH**



FOTO BERSAMA - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI dan anggota TP2GD Pekanbaru foto bersama Gubernur Riau Drs H Syamsuar MSi.



SOSIALISASI AIDS - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSi menghadiri acara sosialisasi penanggulangan HIV/AIDS di Bandara Sultan Syarif Kasim II Pekanbaru.

Smart People

Sosialisasi Penanggulangan HIV/AIDS di Bandara SSK II

Wawako Ingatkan Bahaya Gonta-ganti Pasangan



PAMIT - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSi berpamitan se usai acara sosialisasi penanggulangan HIV/AIDS.

WAKIL Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSi membuka secara resmi acara sosialisasi penanggulangan HIV/AIDS yang digelar di Bandara Sultan Syarif Kasim II Pekanbaru. Sosialisasi ini penting agar para karyawan Bandara SSK II mengetahui akan bahaya penyakit HIV/AIDS.

Wawako Ayat Cahyadi dalam sambutannya memaparkan bahwa untuk mencegah HIV/AIDS langkah terbaiknya adalah dengan setia pada satu pasangan. Selain itu, tidak menggunakan jarum suntik untuk narkoba.

"Dalam pencegahan HIV/AIDS, maka jangan gonta-ganti pasangan. Jangan juga menggunakan jarum suntik untuk narkoba. Kesadaran akan bahaya HIV/AIDS itu sangat penting," ucapnya.

Wawako Ayat menerangkan, berdasarkan data Komisi Penanggulangan AIDS atau KPA, jumlah HIV ada 140 kasus dan AIDS terdapat 83 kasus pada tahun ini. Sedangkan kasus pada 2021, jumlah HIV sebanyak 269 kasus dan AIDS 155 kasus.

"Sebenarnya, masih ada penderita yang masih malu memeriksakan dirinya. Padahal, kami telah menyediakan voluntary counselling and testing atau konseling dan tes HIV secara sukarela gratis di 21 puskesmas dan 22 rumah sakit," ungkap wawako.

Jika ada yang positif HIV, lanjut Wawako Ayat, maka pelayanan perawatan dukungan dan pengobatan telah disediakan Pemko Pekanbaru di 4 rumah sakit dan 10 puskesmas. Para penderita HIV, ujarnya, dapat menggunakan layanan ini untuk perawatan yang berkelanjutan.

"Terima kasih kepada GM Bandara SSK II yang telah memfasilitasi sosialisasi ini bagi para karyawannya. Sosialisasi ini penting guna mencegah penularan HIV dan bahayanya," jelasnya.

AGENDA



FOTO BERSAMA - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSi foto bersama se usai acara sosialisasi.

Wawako menambahkan, Pemerintah Kota Pekanbaru dan perusahaan-perusahaan swasta harusnya terus mendukung program-program yang sudah dicanangkan Presiden RI Joko Widodo. Dalam mendukung program tersebut, maka diperlukan sinergi seluruh pemangku kebijakan, termasuk dengan pihak PT Angkasa Pura II sebagai pengelola Bandara SSK II.

"Oleh karena itu perusahaan lain diajak melakukan kegiatan serupa. Karena, sosialisasi ini merupakan program yang dicetuskan presiden. Supaya, kasus baru tak muncul pada 2030 dan tidak ada diskriminasi terhadap ODHA," ajaknya. Sementara itu, Executive General Manager Angkasa Pura II Bandara SSK II Pekanbaru, M Hendra Irawan, mengatakan, sosialisasi penanggulangan AIDS di Bandara



BERBINCANG - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSi berbincang dengan Executive General Manager Angkasa Pura II Bandara SSK II Pekanbaru dan narasumber.

Sultan Syarif Kasim II kali ini bekerjasama Komisi Penanggulangan AIDS. Pesertanya dari komunitas bandara komunitas, mulai dari Airlines Ground Handling kemudian karyawan.

Melalui kegiatan sosialisasi ini, Hendra mengharapkan supaya kasus HIV/AIDS jangan sampai terdampak di lingkungan bandara. Maka dari itu ia berharap para peserta yang juga merupakan karyawan Bandara Sultan Syarif Kasim II dapat memahami materi yang disampaikan dan mengetahui bahaya dari HIV/AIDS.

"Kita harapkan muncul kesadaran bersama akan bahaya HIV/AIDS ini, sehingga tidak sampai terjadi di areal Bandara Sultan Syarif Kasim II Pekanbaru," ucapnya. ***BERTUAH**



BAHAYA HIV - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSi menyampaikan bahaya HIV/AIDS kepada para karyawan Bandara Sultan Syarif Kasim II Pekanbaru.

Sekdako Pekanbaru Pimpin Sertijab Enam Kepala OPD

Kita Bukan Superman, Tapi Superteam

SEKRETARIS Daerah Kota Pekanbaru H Muhammad Jamil MAg MSi memimpin serah terima jabatan enam orang pejabat pimpinan tinggi pratama di lingkungan Pemerintah Kota Pekanbaru. Dalam kegiatan tersebut, Sekdako mengingatkan kepada para pejabat untuk bekerja sungguh-sungguh dan penuh rasa tanggung jawab.

Pada kegiatan yang digelar di Aula Lantai VI Perkantoran Tenayan Raya tersebut, sekda mengajak para pejabat yang baru menerima amanah sebagai kepala organisasi perangkat daerah atau OPD, dapat menjadikan momen tersebut sebagai langkah awal menuju arah yang lebih baik.

"Saya mengajak pada momentum yang cukup baik ini untuk mengawali langkah kedepan. Bagaimana memanajemen setiap dinas atau badan yang bapak serta ibu pimpin nantinya menjadi lebih baik," ucap sekda saat memberi-



BERSALAMAN - Kepala Dinas Kesehatan dr Zaini Rizaldy Saragih bersalaman dengan dr Arnaldo Eka Putra yang sebelumnya Plt Kadiskes.



SERTIJAB - Sekdako Pekanbaru H Muhammad Jamil MAg MSi memimpin sertijab pejabat pimpinan tinggi pratama di lingkungan Pemerintah Kota Pekanbaru.

kan sambutan.

Ia berharap kegiatan yang dilakukan kali ini bukanlah menjadi sebuah serah terima jabatan semata, namun merupakan serah terima tanggung jawab. Maka dari itu laksanakan tugas dan tanggung jawab yang baru disandang di pundak para kepala OPD tersebut dengan maksimal.

"Ini bukan sekadar serah terima jabatan, tapi ini adalah serah terima tanggung jawab. Jalankan tanggung jawab yang baru diemban di pundak itu dengan sebaik-baiknya," ucapnya.

Caranya, lanjut sekda, yakni dengan saling menjaga kekompakan dan koordinasi dengan semua pihak. "Sal-ing koordinasi untuk mengawali perbaikan internal dalam pelaksanaan tugas. Tetap kompak, satukan teman-teman, dan jangan ada perbedaan," tuturnya lagi.

Dilanjutkan sekda, semua yang ada di lingkungan Pemerintah Kota Pekanbaru ini merupakan satu kesatuan. Oleh karena itu, jangan sampai ada yang bekerja sendiri-sendiri, sehingga membuat kinerja tidak optimal.

"Kita ini satu tim. Jangan ada yang merasa hebat sendiri. Kita bukan Superman, tetapi kita adalah superteam," tegas H Muhammad Jamil MAg MSi.

Adapun enam kepala OPD yang menjalani sertijab yakni dr Zaini Rizaldy Saragih menjabat Kepala Dinas Kesehatan. Sarbaini sebagai kepala Dinas Koperasi dan UKM, drh Muhammad Firdaus sebagai kepala Dinas Pertanian dan Perikanan, Hendra Afriadi sebagai kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan, Yulianis sebagai kepala BPKAD dan H Akmal Khairi menjadi kepala DPMPTSP Kota Pekanbaru.

Pelantikan terhadap enam kepala OPD tersebut sebelumnya juga dipimpin Sekdako Pekanbaru di Ruang Multimedia MPP Pekanbaru.

Saat pelantikan itu, Sekdako Pekanbaru H Muhammad Jamil MAg MSi mengatakan bahwa pejabat tinggi pratama



PENANDATANGANAN - Sekdako Pekanbaru H Muhammad Jamil MAg MSi menyaksikan penandatanganan berita acara sertijab Kepala Dinas Kesehatan Pekanbaru.



BERITA ACARA - Sekdako Pekanbaru H Muhammad Jamil MAg MSi menandatangani berita acara sertijab kepala DPMPTSP Pekanbaru.

atau Kepala OPD yang baru dilantik ini sudah melalui proses penjarangan atau assesment.

Selanjutnya, nama-nama yang lulus assesment juga telah diajukan ke Komisi Aparatur Sipil Negara (KASN) sebelum disetujui untuk dilantik.

"Proses assesment sudah dilakukan, dan mereka ini hasilnya. Harapannya tentu para pejabat tinggi pratama ini langsung bekerja mengingat banyak tugas yang sudah

harus dilakukan," tutur Sekda Jamil.

Pada kesempatan itu juga, Sekdako Jamil meminta pejabat yang baru dilantik agar dapat menyesuaikan di posisi yang baru dan langsung bersinergi dalam pembangunan dan kemajuan Kota Pekanbaru.

"Terutama yang menjadi fokus saat ini adalah dalam percepatan pencegahan penyebaran Covid-19 dan pemulihan ekonomi," imbuhnya. ***BERTUAH**



FOTO BERSAMA - Sekdako Pekanbaru H Muhammad Jamil MAg MSi foto bersama dengan para pejabat pimpinan tinggi pratama se usai acara sertijab.



TANDA PESERTA - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT bersama Ketua Harian Mabida Riau Drs H Masrul Kasmy MSI memasangkan tanda peserta Jambore Daerah Riau 2021.



MENYAPA - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT menyapa para peserta dari berbagai daerah se-Provinsi Riau yang ikut serta pada Jambore Daerah Riau 2021.



KONTINGEN PEKANBARU - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT foto bersama Kontingen Cabang Pekanbaru peserta Jambore Daerah Riau 2021.

Smart People

Walikota Hadiri Pembukaan Jambore Daerah Riau 2021 Bumi Perkemahan Sialang Rampai akan Diperluas

WALIKOTA Pekanbaru yang juga Ketua Mabicab Gerakan Pramuka Kota Pekanbaru, Dr H Firdaus ST MT menghadiri pembukaan Jambore Daerah Riau 2021. Jambore kali ini digelar di Bumi Perkemahan Sialang Rampai, Kecamatan Kulim, Kota Pekanbaru.

Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT dalam sambutannya menyampaikan ucapan terima kasih kepada Kwarda Riau, yang memberikan kepercayaan kepada Kota Pekanbaru, untuk menjadi tuan rumah Jambore Daerah tahun 2021. Ia berharap kegiatan yang diselenggarakan ini dapat berjalan baik dan lancar.

“Semoga penyelenggaraan acara dapat berlangsung sukses. Sehingga setiap kegiatan yang dilakukan Berjalan dengan lancar,” ucap walikota.

Ia menginformasikan bahwa Bumi Perkemahan Sialang Rampai yang menjadi lokasi Jambore Daerah, saat ini memiliki luas lahan mencapai 18 hektare. Lokasi ini bahkan akan diperluas lagi menjadi 30 hektare.

Dikatakan wako, rencana memperluas lahan itu telah dirancang. Pihaknya akan mengembangkan lokasi Bumi Perkemahan Sialang Rampai, yang berada di kawasan pusat olahraga terintegrasi, salah satunya dengan membangun Islamic Center.

“Kami juga berencana untuk membangun Islamic Center. Sehingga saat kegiatan kepramukaan seperti ini dapat mem-

bina iman dan taqwa para peserta juga lebih memadai dengan keberadaan Islamic Center nantinya,” imbuhnya.

Sementara Ketua Harian Mabida Riau Drs H Masrul Kasmy MSi yang didaulat membuka langsung Jambore Daerah Riau 2021 mengharapkan agar ajang ini berlangsung sukses, sehingga peserta dapat memetik pengalaman yang seru, pengetahuan yang baik, serta kegiatan-kegiatan yang menyenangkan.

“Meskipun dengan keterbatasan akibat pandemi ini, kami berharap kegembiraan, keceriaan dan semangat adik-adik terus dijaga hingga akhir kegiatan, walaupun tetap mempertahankan protokol kesehatan,” katanya.

Masrul Kasmy juga menegaskan, di tengah era informasi digital yang mempengaruhi gaya dan perilaku peserta didik, pendidikan kepramukaan sangatlah penting bagi pengembangan diri peserta didik.

“Apalagi bagi mereka yang sedang mengalami transisi untuk mencari jati diri. Ketika mereka belum mempunyai pendirian yang tetap kebanyakan kaum muda banyak ter-bawa pengaruh buruk di lingkungan sekolah. Oleh karena itu, pendidikan kepramukaan harus bisa menjadi solusi



PRASASTI PERESMIAN - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT menyaksikan penandatanganan prasasti Bumi Perkemahan Sialang Rampai oleh Asisten I Setdaprov Riau Drs H Masrul Kasmy MSi.

untuk pembentukan karakter siswa,” jelasnya.

“Selamat mengikuti Jambore Daerah Riau Tahun 2021 dan terima kasih kepada Pemerintah Kota Pekanbaru dan



NAMA JALAN - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT membuka selubung diresmikannya nama jalan akses masuk bumi perkemahan, Jalan Irmansyah.

AGENDA

Kwarcab sebagai tuan rumah penyelenggaraan Jambore Daerah tahun 2021, semoga upaya yang kita lakukan senantiasa mendapatkan ridho Tuhan Yang Maha Kuasa dan selamat berkarya,” imbuhnya lagi.

Ketua Panitia Penyelenggara Jambore Daerah Riau 2021, Ario Wibowo

SE, dalam laporannya menyampaikan Jambore Daerah Riau dilaksanakan 18-21 Desember 2021. Diikuti 341 peserta, pimpinan kontingen, pembina pendamping dan petugas dari 10 Kwarcab se-Riau.

“Jumlah 341 tersebut berasal dari 10 kwartir cabang, sedangkan dua kwartir cabang yang tidak mengirimkan peserta yaitu Kwartir Cabang Indragiri Hulu dan Kuantan Singingi,” ucap Ario.

Dalam pelaksanaan Jambore Daerah Riau 2021, para peserta akan mengikuti berbagai kegiatan yang mengarah pada tujuan Gerakan Pramuka. Terdapat 7 kelompok kegiatan, yakni kegiatan umum, kegiatan keterampilan terdiri dari konten kreator, jurnalistik dan fotografi, media dan kehumasan, filateli, serta mengenal makanan sehat.

“Kemudian ada kegiatan petualangan terdiri dari paint ball dan panahan, kegiatan wisata ke Museum Sang Nila Utama dan beberapa tempat, kegiatan bakti dan kegiatan seni budaya,” jelasnya.

Peresmian pembukaan Jambore Daerah Riau 2021 ditandai dengan pemasangan tanda peserta kepada perwakilan peserta. Pada kesempatan itu juga dilaksanakan peresmian nama Bumi Perkemahan yang diberi nama Sialang Rampai melalui penandatanganan prasasti oleh Asisten I Setdaprov Riau Drs H Masrul Kasmy MSi dan Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT.

Selain itu, dilakukan pula peresmian nama jalan akses masuk bumi perkemahan yang diberi nama Jalan Irmansyah. Almarhum Irmansyah sendiri merupakan tokoh Pramuka Pekanbaru dan Provinsi Riau. Atas dedikasinya selama ini, namanya disematkan sebagai nama jalan ke lokasi bumi perkemahan.***BERTUAH**

Komisi IV DPRD Hearing dengan Kontraktor Proyek IPAL Janji Perbaiki Bangunan Warga yang Rusak

PERWAKILAN kontraktor proyek IPAL di Kawasan Sukajadi Pekanbaru, yakni PT Wika dan PT Utama Karya hadir dalam rapat dengar pendapat dengan Komisi IV DPRD Pekanbaru.

Perwakilan PT Utama Karya Holan dalam hearing menyampaikan, bahwa sebelum Jalan Rajawali Sukajadi ditutup total, pihaknya sudah berkoordinasi dengan Dishub, Satlantas dan pihak terkait lainnya.

Terkait adanya keluhan kerusakan rumah masyarakat, pihaknya sudah menyiapkan anggaran. "Kenapa belum dikerjakan kemarin (kerusakan rumah warga), kami menunggu selesai. Sedangkan untuk kompensasi bagi masyarakat, memang sampai sekarang kami belum melakukannya. Kami akan usahakan pakai dana CSR," janji Holan kepada anggota dewan.

Hanya saja, anggaran kompensasi dari CSR ini, PT HK di Pekanbaru akan melaporkan kepada PT HK yang ada di Jakarta. "Untuk anggaran kompensasi, tidak ada dalam kontrak. Makanya kami akan usahakan dengan anggaran CSR, yang tentunya kami laporkan ke Jakarta," sebutnya.

Humas Pengawas Kontraktor IPAL Johan Kadafi usai hearing menjelaskan, pihaknya sebenarnya sudah melakukan pekerjaan sesuai SOP. Namun di lapangan, jika memang ada pengaduan dari warga, pihaknya selaku pengawas akan selalu mencatatnya.

Selanjutnya, pengaduan akan direkomendasikan kepada kontraktor. Begitu halnya dengan hal teknis. Akan dilakukan perbaikan oleh kontraktor setelah ada rekomendasi dari pengawas. "Memang ada pekerjaan yang me-



BAHAS IPAL - Komisi IV DPRD Kota Pekanbaru menggelar rapat dengar pendapat dengan kontraktor proyek IPAL terkait keluhan warga yang terdampak proyek.

merlukan pertimbangan kontraktor sendiri. Seperti di Jalan Rajawali.

Kenapa tak dikerjakan (rumah masyarakat yang rusak), karena pekerjaan belum selesai," paparnya.

Terkait pekerjaan yang lama, tambah Johan, ada beberapa kendala. Di antaranya refocusing anggaran, serta setiap jalan metode kerjanya berbeda-beda.

"Kendala lain, selain air di permukaan, juga kami kerja selalu terkendala oleh pipa PDAM. Sementara untuk pengembalian jalan, kami ada tes. Di antaranya tes kepadatan dan lainnya. Selaku pengawasan, memang ada terjadi beberapa insiden, datanya kalau mau nanti kami berikan," paparnya lagi.

Lebih lanjut disampaikan Johan, hasil hearing dengan Komisi IV, bahwa pihaknya akan mengevaluasi kegiatan ini. Sebab, hebat-hebatnya pengawasan, ujungnya kontraktor. "Kami juga sudah berikan teguran ke kontraktor, dan itu sudah diperbaiki oleh kontraktor," sebutnya. Sementara Kepala PUPR Pekanbaru Indra Pomi menyampaikan, semua masukan dalam hearing ini, menjadi catatan pihaknya. Baik dari segi kualitas atau tepat waktu. Sebab sesungguhnya, proyek ini berakhir Desember 2021.

"Untuk pengawasan, kami janji akan semangat lagi mengawasinya. Sementara untuk CSR, menjadi prioritas kita. Termasuk kompensasinya. Ini akan kita laporkan ke kementerian dan perusahaan terkait," janji Indra Pomi. ***BERTUAH**

DPRD Kota Pekanbaru Gelar Rapat Paripurna Reses Berharap Aspirasi Warga Direalisasikan

DPRD Pekanbaru menggelar Rapat Paripurna Laporan Kegiatan Reses Anggota DPRD Pekanbaru. Paripurna kali ini dipimpin Wakil Ketua DPRD T Azwendi Fajri SE, didampingi Wakil Ketua Ginda Burnama ST, Ir No-frizal MM, serta para anggota dewan.

Sementara dari Pemerintah Kota Pekanbaru, diwakili Staf Ahli Ardha-

nis, serta pejabat eselon lainnya.

Seperti diketahui, laporan reses yang disampaikan Anggota DPRD ini, hasil serapan aspirasi masyarakat. Di antaranya percepatan vaksinasi, bantuan modal usaha dan pembangunan infrastruktur dasar jalan dan drainase.

Juru Bicara Dapil 1 Roem Diani Dewi menyampaikan, aspirasi yang

disampaikan masyarakat meliputi permasalahan percepatan vaksin, infrastruktur, rumah layak huni, penyaluran dana BOS dan beasiswa pendidikan. Selain itu ada Jamkesmas dan Jamkesda, bantuan persoalan serta masalah pengelolaan sampah.

Sementara itu Juru Bicara Dapil II Dapot Sinaga menyebutkan, aspirasi

masyarakat yang ditampung pihaknya yakni permintaan percepatan vaksin, pengurusan administrasi kependudukan, infrastruktur dasar, pengurusan KIS dan Jamkesda, bantuan permodalan serta masalah sampah.

Jubir Dapil III Zulfahmi menyampaikan, bahwa beberapa aspirasi warga yang diterima saat reses kemarin di antaranya persoalan infrastruktur, penyaluran dana Bos, pengurusan KTP, lampu Jalan, rumah layak huni, sumur artesis, bantuan modal bagi UMKM dan sampah.

Selanjutnya, Jubir Dapil IV Indra Sukma menyebutkan, aspirasi dominan yang disampaikan masyarakat meliputi permasalahan infrastruktur dasar, pembuatan sumur bor (artesis), program rumah layak huni, kemudahan pengurusan KTP, pengurusan KIS dan Jamkesda, bantuan modal usaha bagi UMKM, kemudahan vaksinasi, pendidikan murah dan program beasiswa, penyaluran dana BOS, lampu jalan dan persampahan.

Jubir Dapil V Pangkat Purba mengungkapkan, aspirasi dominan yang disampaikan masyarakat di antaranya kemudahan dalam mengurus KTP, penanganan titik banjir dan titik kemacetan lalu lintas.

Terakhir, Jubir Dapil VI Suherman menyampaikan, aspirasi yang paling banyak disampaikan seputar permasalahan infrastruktur dasar, program rumah layak



HASIL RESES - Wakil Ketua DPRD Pekanbaru T Azwendi menyerahkan hasil reses anggota dewan kepada pemerintah kota yang diwakili Staf Ahli Ardhanis.

hun, kemudahan pengurusan KTP, pengurusan KIS dan Jamkesda, bantuan modal usaha bagi UMKM, kemudahan vaksinasi, pendidikan murah dan program beasiswa, penyaluran dana BOS, lampu jalan dan persampahan.

Terkait hal ini, Wakil Ketua DPRD Pekanbaru, T Azwendi Fajri SE meminta agar aspirasi yang disampaikan masyarakat, bisa ditindaklanjuti Pemko Pekanbaru.

Sesuai dengan undang-undang anggota DPRD Pekanbaru telah melaksanakan kegiatan reses ke masyara-

kat. Persoalan yang menjadi perhatian yakni percepatan vaksinasi dan pemulihan ekonomi masyarakat, agar ini bisa direalisasikan pemko.

"Ini sesuai dengan anggaran prioritas dalam APBD Pekanbaru tahun 2022, masih terfokus dengan penanganan Covid-19 dan pemulihan ekonomi. Semoga aspirasi yang disampaikan, bisa direalisasikan oleh masing-masing OPD terkait dengan merubah pola dan sistem kerja pada tahun 2022 nanti," pintanya. ***BERTUAH**

Komisi III DPRD Pekanbaru Apresiasi Realisasi Vaksinasi Imbau Warga Tetap Disiplin Prokes

PELAKSANAAN vaksinasi yang dilakukan Pemko Pekanbaru, sudah melebihi target. Secara nasional Pemko Pekanbaru hanya ditargetkan 70 persen vaksinasi.

Namun hingga pertengahan Desember 2021 kemarin, Pemko Pekanbaru sudah berhasil capaian vaksinasinya 90 persen. Atas keberhasilan ini, mendapat apresiasi dari mitra kerjanya, yakni Komisi III DPRD Pekanbaru.

"Ini patut kami berikan apresiasi. Karena untuk merealisasikan ini, sudah berbagai terobosan dilakukan Diskes, ini juga berkat dukungan semua pihak," kata Wakil Ketua Komisi III DPRD Pekanbaru H Ervan.

Dengan semangat kerja Diskes dan pihak terkait lainnya, H Ervan justru angka 90 persen tersebut, bisa ditingkatkan lagi jelang akhir tahun.

Apalagi Dikses Pekanbaru saat ini, masih ada stok vaksinnya sekitar 3.000 dosis lagi yakni Coronavac atau Sinovac dan Moderna. Sehingga dengan jumlah dosis ini, program vaksinasi di Kota Pekanbaru masuk kategori berhasil.



H ERVAN
Wakil Ketua Komisi III DPRD Pekanbaru

"Kami optimistis bisa seratus persen. Tapi cara kerjanya sama dengan yang sebelumnya. Jemput bola untuk semua kalangan, tak boleh longgar," ujar politisi Partai Gerindra ini.

Meski angka vaksinasi di Kota Pekanbaru sudah melebihi target, H Ervan

tak bosan-bosannya menghimbau dan mengajak masyarakat, tetap mematuhi prokes. Begitu halnya pelaku usaha dan semua kalangan, untuk bersinergi mensukseskan prokes di setiap saat.

Dengan demikian, tahun 2022 nanti dan seterusnya, Kota Pekanbaru bebas dari pandemi Covid-19, serta benar-benar masuk dalam zona new normal.

"New normal ini bisa tercapai, apabila semua kalangan, mulai dari pemerintah, swasta dan masyarakat sama-sama berkomitmen menjalankan prokes dan aturan yang ada. Kami yakin akan hal itu," sebutnya.

Walikota Pekanbaru Dr Firdaus MT mengatakan, vaksinasi di Pekanbaru telah mencapai angka 89 persen, dan sudah melebihi target 70 persen dari total 845.274 warga yang divaksinasi.

Pemko Pekanbaru akan terus menggesa pelaksanaan vaksinasi ini, hingga di penghujung tahun 2021. Apalagi 3.000 dosis vaksin sudah diterima dari Pemprov Riau kemarin. ***BERTUAH**



PENGHARGAAN SMART - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT menerima penghargaan dari Kementerian Komunikasi dan Informatika RI untuk kabupaten kota kategori smart.

**GALERI KEGIATAN
WALIKOTA
PEKANBARU
DR H FIRDAUS ST MT**



PRASASTI - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT menandatangani prasasti peresmian Gracious Preschool and Kindergarten Pekanbaru di Jalan DI Panjaitan, Kecamatan Senapelan.



TURNAMEN VOLI - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT memukul bola voli tanda dibukanya Turnamen Volly Rubick Cup dan Turnamen Futsal Simpatig FA Cup di GOR Tribuana.



SILATURRAHMI FKPPi - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT silaturahmi dengan Ketua Forum Keluarga Putra Putri Polri (FKPPI) Kota Pekanbaru yang juga Wakil Ketua DPRD Pekanbaru Ir Nofrizal MM di Perkantoran Tenayan Raya.



EKSPOSE PEMBANGUNAN - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT memimpin rapat ekpose pembangunan infrastruktur di Perkantoran Tenayan Raya.



TINJAU VAKSINASI - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT meninjau vaksinasi massal yang diselenggarakan Forum Komunikasi Masyarakat Piaman Indonesia di Masjid Al-Firdaus Sialang Munggu.



PEMBINAAN IMAM - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT memberi sambutan saat peninjauan kegiatan pembinaan imam masjid paripurna se-Pekanbaru yang ditaja oleh Sekretariat Masjid Paripurna Ar Rahman.



CEGAH KORUPSI - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT menghadiri rapat koordinasi pencegahan korupsi terintegrasi bersama KPK RI di Gedung Daerah Riau.



AUDIENSI - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT menerima audiensi Dirut PT PBM Dharma Lautan Nusantara bertempat di Lantai 3 MPP Pekanbaru.



LAPORAN PEMERIKSAAN - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT menerima Laporan Hasil Pemeriksaan Kinerja atas pengelolaan sampah di Kantor BPK RI Perwakilan Riau.



FGD PENDIDIKAN - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT membuka secara resmi FGD Ranperda Penyelenggaraan Pendidikan Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru Tahun 2021 di Hotel Resty Menara.



SERTIFIKAT - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT menyerahkan sertifikat tanah secara simbolis kepada warga yang mengikuti Program PTSL.



ZERO ODOL - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT membuka rapat koordinasi teknis sinergitas peran instansi dalam mewujudkan zero ODOL di Hotel The Zuri Transmart Pekanbaru.



HARI AIDS - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSi mengikuti obrolan interaktif dalam rangka memperingati Hari AIDS Sedunia 2021 di Studio RRI PRO 1 Pekanbaru.



PENYERAHAN DIPA - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSi menerima penyerahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dan buku daftar alokasi TKKD tahun 2022 dari Gubernur Riau Drs H Syamsuar MSi.



KAMTIBMAS - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSi foto bersama usai membuka acara pembinaan kamtibmas dan penanggulangan penyakit masyarakat yang ditaja Kecamatan Marpoyan Damai.



**GALERI KEGIATAN
WAKIL
WALIKOTA
PEKANBARU
H AYAT CAHYADI SSI**

TALKSHOW RADIO - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSi menjadi narasumber pada acara Halo Bharabas dengan tema Penanggulangan HIV AIDS di studio Radio Bharabas 95,7 FM.



PLAKAT KPA - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSi menerima plakat kenang-kenangan saat menghadiri Rapat Koordinasi Daerah KPA Provinsi Riau dalam penanggulangan HIV AIDS di Riau.



WABUP ASAHAN - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSi menerima kunjungan kerja Wakil Bupati Asahan Taufik Zainal Abidin SSos MSI dalam rangka sharing dan studi tiru MPP Pekanbaru.



DIALOG KHUSUS - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSi mengikuti Dialog Khusus Peringatan Hari AIDS Sedunia 2021 di studio Riau Televisi.



RENCANA PPKM - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSi bersalaman dengan Gubernur Riau Drs H Syamsuar usai mengikuti rapat tentang rencana PPKM level 3 di masa libur Nataru.



AUDIENSI - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSi menerima audiensi EO Bandaraya Melayu di ruang Wakil Walikota Lantai 5 Komplek Perkantoran Tenayan Raya.



PECINTA SENI - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSi menghadiri pengukuhan pengurus Pecinta Seni Nusantara Provinsi Riau.



SOSIALISASI PEKAT - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSi membuka sosialisasi pencegahan penyakit masyarakat dan narkoba di Hotel Pangeran Pekanbaru.



EVALUASI PPKM - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSi mengikuti Rapat Evaluasi PPKM Level 1 di ruang rapat lantai 3 MPP Pekanbaru.



RUMAH TAHFIDZ - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSi menandatangani piagam peresmian Rumah Tahfidz Quran Nurul Huda di Jalan Tiga Sari Kelurahan Tangkerang Selatan.



ANUGERAH MERITOKRASI
- Sekdako Pekanbaru H Muhammad Jamil MAG MSI mewakili walikota menerima Anugerah Meritokrasi dari KASN setelah berhasil mendapatkan nilai sangat baik di Surabaya.



BINGKISAN DWP - Sekdako Pekanbaru H Muhammad Jamil MAG MSI menyerahkan bingkisan reward untuk piket Gerai Maharatu pada puncak peringatan HUT ke-22 DWP Kota Pekanbaru.

Galeri Sekretaris Daerah Kota Pekanbaru H. Muhammad Jamil M.Ag M.Si



ASET PERUMAHAN - Sekdako Pekanbaru H Muhammad Jamil MAG MSi menghadiri penandatanganan Berita Acara Serah Terima Aset PSU Perumahan dari pengembang kepada Pemko Pekanbaru.



IRUP PERNIKAHAN - Sekdako Pekanbaru H Muhammad Jamil MAG MSi menjadi Inspektur Upacara atau Irup pada prosesi pernikahan dr Yori Melpi MKM dengan Hafizal Al Irsyad SSTP MM, di Hotel Grand Suka Pekanbaru.



SILATURAHMI - Sekdako Pekanbaru H Muhammad Jamil MAG MSi dan istri menghadiri silaturahmi keluarga besar DPMPSTSP Pekanbaru di Taman Agro wisata Pelangi Tenayan Raya.



TERIMA KUNJUNGAN - Sekdako Pekanbaru H Muhammad Jamil MAG MSi mendampingi walikota Pekanbaru menerima kunjungan Pemko Tebing Tinggi di Kompleks Perkantoran Tenayan Raya.



RAPAT EVALUASI - Sekdako Pekanbaru H Muhammad Jamil MAG MSi mendampingi Walikota Pekanbaru saat rapat evaluasi Program Smart City, di Lantai 3 MPP Pekanbaru.



LANTIK PEJABAT - Sekdako Pekanbaru H Muhammad Jamil MAG MSi melantik enam Pejabat Tinggi Pratama di Aula Multimedia Lantai 3 MPP Pekanbaru.



PERTEMUAN BPBD - Sekdako Pekanbaru H Muhammad Jamil MAG MSi melakukan pertemuan dengan jajaran BPBD Kota Pekanbaru di ruang rapat kantor BPBD Pekanbaru.



MODEL BATIK - Sekdako Pekanbaru H Muhammad Jamil MAG MSi dan istri menjadi model saat launching kain batik dan songket hasil binaan DWP Kota Pekanbaru.



KERJASAMA POLITEKNIK - Sekdako Pekanbaru H Muhammad Jamil MAG MSi menandatangani Perjanjian Kerja Sama Politeknik Negeri Batam dengan Pemko Pekanbaru.



SENAM BERSAMA - Sekdako Pekanbaru H Muhammad Jamil MAG MSi mengikuti kegiatan Senam Bersama dengan BPBD Kota Pekanbaru.



SERTIJAB - Sekdako Pekanbaru H Muhammad Jamil MAG MSi menyaksikan sertijab ketua Dharma Wanita Persatuan DPMPSTSP di Taman Agro Wisata Pelangi Tenayan Raya.



BATU PERTAMA - Camat Rumbai Barat Jsrul meletakkan batu pertama pembangunan Ponpes Baitul Quran Riau di Jalan Toman, Kelurahan Rantau Panjang.

Camat Rumbai Barat Dukung Berdirinya Ponpes Baitul Quran Berkontribusi Lahirkan SDM Qurani

SUASANA Kampus 3 Pondok Pesantren Baitul Quran Riau di Jalan Toman, Kelurahan Rantau Panjang, Kecamatan Rumbai Barat pagi itu terlihat ramai. Para santri, pengelola pondok dan masyarakat sekitar berbaur untuk menyaksikan seremonial pelatakan baru pertama Ponpes Baitul Quran.

Kegiatan peletakan batu pertama Kampus 3 Pondok Pesantren Baitul Quran Riau dihadiri langsung oleh Camat Rumbai Barat, Jsrul SPD MM.

Peletakan batu pertama ditandai dengan penempelan coran semen dan batu oleh Camat Jsrul yang disaksikan oleh Pimpinan Ponpes Baitul Quran Riau Irwan Said beserta keluarga besar ponpes dan para tamu undangan.

Dalam kesempatan itu sebelumnya juga dilaksanakan oleh Anggota DPR RI Syahrul Aidi Maazat dan Wakil Walikota Ayat Cahyadi beserta Kadis Perhubungan Yuliarso.

Pihaknya memberikan dukungan penuh atas berdirinya Kampus 3 Ponpes Baitul Quran Riau. Karena akan menjadi kontribusi bagi pembangunan sumber daya manusia

di Provinsi Riau khususnya di Rumbai Barat yang tengah digencarkan.

Pemerintah Kecamatan Rumbai Barat, sebut Jsrul, mendukung sepenuhnya pondok pesantren untuk pendidikan Islam bagi anak-anak generasi masa akan datang.

"Dalam rangka itulah pembangunan sektor pendidikan telah dilakukan secara maksimal dan optimal, termasuk mengajak dan mendorong kesadaran masyarakat Provinsi Riau. Sehingga berbagai peluang yang mendukung terwujudnya perkembangan dan kemajuan kearah pembangunan sektor pendidikan tersebut dapat terwujud," tuturnya.

Pada kesempatan yang sama, Pengasuh Ponpes Baitul Quran Riau, Royan Syahfitra meminta dukungan dari pemerintah kecamatan dan semua pihak supaya Ponpes Baitul Quran Riau senantiasa melahirkan santri yang senantiasa berpegang pada Alquran dan Sunnah.

"Semoga pembangunan Ponpes Baitul Quran Riau berdiri, ini semua berkat usaha banyak pihak dan kami meminta untuk senantiasa mendapatkan dukungan demi kemajuan Ponpes dan para santri," ujarnya. ***BERTUAH**

INFO
KELURAHAN

Camat Binawidya Pimpin Sertijab Lurah Simpang Baru

Lurah Baru Diminta Jaga Kekompakan

ZAKRIS resmi mengakhiri tugasnya sebagai lurah di Simpang Baru Kecamatan Binawidya. Zakris dilantik menjadi lurah Simpang Baru pada November 2021. Berakhirnya tugas Zakris sebagai Lurah Simpang Baru ditandai dengan acara serah terima jabatan dari lurah yang lama kepada lurah yang baru.

Camat Binawidya, Edi Suherman SSos MSi memimpin serah terima jabatan (sertijab) Lurah Simpang Baru. Dihadiri lurah Simpang Baru yang baru dilantik yakni M Zulfi Sahri MPd dan mantan lurah Zakris yang diamanahkan sebagai Lurah Tangkerang Labuai, Kecamatan Bukitraya.

Selain itu, sertijab juga dihadiri Sekcam Defna Leony, Lurah Tangkerang Labuai Zakris, seluruh lurah se-Kecamatan Binawidya beserta THL dan staf, berlangsung di aula Kantor Kecamatan Binawidya.

Camat Edi Suherman mengatakan, sertijab ini dilaksanakan merupakan tindak lanjut setelah lurah Simpang Baru yang dilantik oleh Asisten III Setdako Pekanbaru be-

berapa waktu lalu. Sebelum memulai tugasnya yang baru, maka dilakukanlah sertijab dari lurah yang lama kepada lurah baru.

"Kepada lurah yang baru mari jaga kekompakan yang telah dijalin oleh lurah lama, Selain itu, seluruh staf Kelurahan Simpang Baru kita dukung lurah baru untuk membantu walikota dalam mendukung smart city yang madani," ujar Edi Suherman.

Ia tidak lupa mengucapkan selamat kepada lurah lama dan mendoakan semoga sukses di tempat baru. Ia juga mengucapkan terima kasih kepada lurah Simpang Baru yang lama karena sudah bekerja dengan baik untuk melayani masyarakat di Kecamatan binawidya, khususnya Kelurahan Simpang Baru.

"Kami keluarga besar Kecamatan Binawidya mendoakan yang terbaik. Keberhasilan yang telah dicapai oleh lurah Simpang Baru harus terus dilanjutkan oleh Lurah Zulfi Sahri dalam hal pelayanan kepada masyarakat," harap Edi Suherman. ***BERTUAH**



SERTIJAB LURAH - Camat Binawidya Edi Suherman memimpin sertijab lurah Simpang Baru dari Zakris kepada M Zulfi Sahri MPd di aula kecamatan.



Alek Kurniawan Sstp M.Si
Kepala Disketapang Kota Pekanbaru

Lahirkan Beragam Program Ketahanan Pangan

DINAS Ketahanan Pangan disingkat Disketapang bukanlah Organisasi Perangkat Daerah (OPD) baru di lingkungan Pemerintah Kota Pekanbaru. Namun selama ini keberadaan Disketapang tidak banyak dikenal masyarakat luas. Bahkan ada yang menganggap sebagai OPD 'kering' karena minim anggaran dan kegiatan.

Tapi sejak jabatan Kepala Dinas Ketahanan Pangan dipercayakan kepada Alek Kurniawan Sstp MSi pada tahun 2020 lalu, nama Disketapang mulai akrab di tengah masyarakat. Banyak program strategis ditelurkan oleh Alek dan tim, yang tentunya bersentuhan langsung dengan masyarakat.

Bahkan keberadaan Disketapang yang dulu dianggap antara ada dan tiada, kini mulai dilirik oleh banyak pihak. Disketapang juga mulai sejajar dengan OPD lain yang memiliki anggaran jauh lebih besar.

"Saya berusaha memberikan yang terbaik yang bisa saya lakukan. Ditempatkan di Disketapang adalah tantangan yang harus mampu saya jalankan. Tidak ada kata tidak siap, tanggung jawab harus dipikul," ujar Alek kepada Bertuah.

Terkait minimnya dukungan anggaran untuk Disketapang, tidak dipungkiri oleh Alek. Namun dengan anggaran seadanya, ia tetap berusaha membuat inovasi agar berbagai program Disketapang dapat berjalan.

Alek merangkul berbagai pihak yang memiliki dana bina lingkungan yang sejalan dengan program Disketapang. Seperti CSR dari bank atau perusahaan swasta yang ada di Pekanbaru. Selain jugaberusaha merebut berbagai program bantuan dari APBN.

"Seperti arahan Bapak Walikota supaya OPD tidak hanya mengandalkan APBD dalam menjalankan program, maka kami terus menjalin hubungan baik dengan berbagai pihak yang memiliki program sama. Seperti dalam pembinaan untuk kelompok tani dalam meningkatkan ketahanan pangan," papar Alek yang mengenalkan tagar khusus #Sobat-PanganPku tercinta.

Di awal kepemimpinannya selaku Kadis Ketapang, Alek dihadapkan pada permasalahan dan tantangan yang sangat kompleks. Namun besarnya dukungan dari walikota Pekanbaru, wakil walikota, sekretaris daerah dan seluruh stakeholder terkait di Kota Pekanbaru, sangat membantunya untuk melakukan yang terbaik.

Salah satu fokus perhatian Disketapang adalah menjaga ketahanan pangan masyarakat. Alek berpendapat ada atau tidak adanya covid-19, sebenarnya isu-isu ketahanan pangan selalu menjadi isu strategis apalagi pada masa pandemi seperti ini.

Hal yang terpenting ditekankan Alek perlakuan kepada

sektor pangan harus memadai kalau tidak ingin "pangan berdaulat" hanya sebatas slogan saja.

Sebab pangan merupakan kebutuhan dasar manusia yang paling utama dan pemenuhannya, bagian dari hak asasi manusia yang dijamin dalam konstitusi sebagai komponen dasar untuk mewujudkan sumberdaya manusia yang berkualitas.

Lebih lanjut Alek menyatakan ada beberapa program strategis Disketapang yang menjadi target kinerjanya sesuai SOTK Dinas Ketahanan Pangan. Yakni ketersediaan dan kerawanan pangan, distribusi dan cadangan pangan serta konsumsi dan keamanan pangan.

Disketapang merealisasikannya dalam bentuk peningkatan produktivitas dan kesejahteraan petani dan pelaku usaha pangan melalui pemberdayaan masyarakat lewat Pengembangan Kawasan Mandiri Pangan dan Pekarangan Pangan Lestari (P2L) serta Pengembangan Kawasan Mandiri Pangan (Kamapan).

"Skala usaha pertanian yang kecil menghambat petani meningkatkan pendapatannya sehingga sulit keluar dari



lingkaran kemiskinan. Sehingga peningkatan produktivitas dan kesejahteraan petani dan pelaku usaha pangan mutlak harus dilakukan," jelas Alek lagi.

Optimalisasi kegiatan P2L diarahkan melalui penyaluran stimulus bantuan untuk aktualisasi pemanfaatan lahan pekarangan secara optimal untuk pengembangan ketersediaan pangan yang beraneka ragam pada setiap rumah tangga dalam suatu kawasan. Objek penerima manfaat adalah kelompok wanita tani.

Selanjutnya program Kawasan Mandiri Pangan (Kamapan) adalah kawasan yang dibangun dengan melibatkan keterwakilan masyarakat dalam rangka meningkatkan pengelolaan kelembagaan masyarakat untuk ketahanan pangan masyarakat.

Output kegiatan saat ini berupa pemberian bibit tanaman, infrastruktur dan belanja pendukung kegiatan penumbuhan terhadap Kelompok Tani (KT).

Dalam kurun dua tahun terakhir untuk kegiatan ini baru mampu menyentuh 39 kelompok tani/Kelompok Wanita Tani. Sementara jumlah kelompok tani yang ada di Kota Pekanbaru berdasarkan aplikasi SIMLUHTAN Kementan ada 400-an kelompok dengan rata-rata anggota per kelompok 25-30 orang.

Dana ini bersumber dari APBD dengan penguatan dari Dana DID tambahan dan Dana DAK Non Fisik Ketahanan Pangan dan Pertanian.

"Artinya kita baru dapat memberi stimulus kepada 10% dari total jumlah kelompok tani/KWT yang ada di Kota Pekanbaru," imbuhnya.

Membantu para petani dan pelaku usaha kecil yang membuat makanan olahan untuk memasarkan produknya, Alek juga berhasil membuat program outlet Puan Berseri dan Pekan Pangan Madani.

Outlet Pangan 'PUAN BERSERI' (Pemasaran Usahan Pangan Bersama Secara Lestari) menyediakan bahan pangan dari produk segar dan produk olahan yang terjangkau bagi masyarakat.

Sementara Pekan Pangan Madani yaitu Sarana tempat berjualan (market place) penjualan produk-produk pangan segar dan olahan dari para Kelompok Tani (KT), Kelompok Wanita Tani (KWT), UMKM dan pegiat usaha pangan lainnya yang ditaja secara rutin setiap pekannya (Kamis) di Kantor Dinas Ketahanan Pangan pada pukul 08.00- 12.00 WIB.

"Slogan kami adalah petani untung, masyarakat beruntung," tegas Alek yang pernah menjabat sebagai kepala BPKAD Kota Pekanbaru.

Selain itu proyek-proyek strategis yang sudah dituntaskan antara lain dokumen Grand Master Plan Ketahanan Pangan Kota Pekanbaru dan Grand Master Plan Kawasan siCANTIG (Lokasi Cadangan Pangan Terintegrasi).

Dua dokumen induk ini akan menjadi acuan dalam pengembangan kegiatan ketahanan pangan kedepannya dan pelaksanaan kegiatan strategis penguatan lumbung pangan yang memiliki nilai edukasi dan entertainment (edutainment).

Alek menerangkan bahwa Luas Kawasan dimaksud adalah 5 hektar yang terletak di kelurahan Agrowisata Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru. Kawasan siCANTIG merupakan kawasan agrowisata, lokasi pembelajaran budidaya perta-



nian, peternakan dan perikanan, ditengah kawasan dibuat miniatur Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL), juga ada lumbung pangan dan pengolahan pangan.

"Sesuai semangat edutainment, kami berharap lewat siCANTIG terfasilitasi kegiatan pemberdayaan masyarakat yang memadai, menyentuh berbagai aspek strategis. Seperti agrowisata, pendidikan, budidaya pertanian dan perikanan serta yang tak kalah penting itu adalah hiburan alam yang menarik," terangnya lagi.

Semua kegiatan-kegiatan tersebut tambahnya lagi harus terdokumentasi dengan baik dan memadai. Makanya inovasi dengan pendekatan teknologi informasi dalam layanan publik juga harus diperbaiki.

Hal ini yang pada akhirnya melahirkan inovasi yang dinamakan dengan sebutan siTANGAN alias Sistem Manajemen Informasi Ketahanan Pangan. Dibangun untuk menyediakan data dan informasi pangan yang valid dan terkini secara cepat melalui teknologi informasi sehingga memudahkan institusi maupun masyarakat luas dapat mengakses informasi pangan tersebut dengan cepat.

"Kami punya rumah virtual yang kami sebut dengan siTANGAN, kami akan mengisi rumah virtual ini dengan data-data strategis di ketahanan pangan," tutupnya. ***BERTUAH**



DONOR DARAH - Kecamatan Binawidya bekerjasama PMI menggelar donor darah bersempena HUT ke50 Korpri di Kantor Camat Binawidya.

Warga Binawidya Antusias Ikuti Donor Darah

WARGA Kecamatan Binawidya tampak antusias mengikuti kegiatan donor darah yang diselenggarakan oleh Pemerintah Kecamatan (Pemcam) Binawidya bekerjasama dengan Palang Merah Indonesia (PMI) Tampan.

Sejak pagi warga sudah berdatangan untuk mendonorkan darah di aula kantor Camat Binawidya demi untuk kemanusiaan. Meski masih dalam suasana pandemi Covid-19, ternyata tidak menyurutkan warga untuk ikut mendonorkan darah.

Kegiatan donor darah kali ini diselenggarakan bersempena Hari Ulang Tahun ke-50 Korps Pegawai Republik Indonesia (Korpri). Dengan tema "mari kita berdonor darah untuk menyelamatkan jiwa sesama manusia". Kegiatan donor darah ini digelar dengan tetap menerapkan protokol kesehatan (prokes).

Hadir pada kesempatan itu Ketua PMI Kota Pekan-

baru, M Noer MBS dan jajaran, Camat Binawidya Edi Suherman, SSos MSi beserta Sekretaris Camat Binawidya, Ketua PMI Tampan Drs Hj Liswari beserta pengurus, Waka Polsek Tampan AKP Herman, para tamu undangan serta masyarakat para peserta donor.

Dalam sambutannya, M Noer mengajak seluruh masyarakat Kota Pekanbaru khususnya warga di Kecamatan Binawidya untuk dapat mendonorkan darahnya. "Karena setiap tetes darah kita sangat berarti bagi mereka yang membutuhkan," ujar M Noer.

Sementara Camat Binawidya Edi Suherman menyampaikan terima kasih kepada pengurus PMI Tampan yang telah menyukseskan kegiatan donor darah bersempena HUT ke-50 Korpri.

Usai kegiatan, para pendonor yang berjumlah sebanyak 198 orang diberikan sembako yang terdiri beras, gula, minyak, dan mie instan senilai Rp 100 ribu. ***BERTUAH**

INFO
KECAMATAN

Kecamatan Kulim Peringatan Hari Jadi Pertama

TAK terasa pemekaran kecamatan di Kota Pekanbaru sudah hampir berjalan satu tahun. Guna memperingati hari jadi yang pertama, Pemerintah Kecamatan (Pemcam) Kulim, menggelar rapat pembentukan panitia hari jadi ke-1 Kecamatan Kulim di aula kantor kecamatan.

Rapat pembentukan panitia hari jadi dengan tetap mematuhi protokol kesehatan (prokes) Covid-19 dipimpin secara langsung oleh Camat Kulim Marzali SSos.

Turut hadir dalam rapat seluruh lurah se-Kecamatan Kulim, kepala seksi dan kepala sub bagian (kasubag) di

lingkungan Pemcam Kulim, Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) dan tokoh masyarakat.

"Pada agenda hari ini hanya pembentukan panitia saja. Untuk teknis acara atau kegiatan apa saja yang akan dibuat, nanti akan dirapatkan lagi minggu depan khusus hanya koordinator saja," ucap Marzali usai memimpin rapat.

Seperti diketahui, Kulim merupakan kecamatan baru pemekaran dari Kecamatan Tenayan Raya. Kulim dimekarkan bersamaan dengan Kecamatan Tampan, Rumbai dan Rumbai Pesisir. ***BERTUAH**



PERSIAPAN HUT - Camat Kulim menggelar rapat pembentukan panitia peringatan HUT ke-1 Kecamatan Kulim di aula kantor kecamatan.



Hotel Aryaduta Pekanbaru

Manjakan Tamu dengan Beragam Fasilitas

HOTEL Aryaduta terletak di Jalan Diponegoro No 34, Simpang Empat, Kecamatan Pekanbaru Kota, Kota Pekanbaru, Riau 28116. Hotel ini mudah dijangkau karena berada tepat di pusat kota yang juga merupakan pusat pemerintahan di Kota Pekanbaru.

Bagi yang hendak berurusan ke Kantor Gubernur Riau atau kediaman gubernur tidak sampai lima menit sudah sampai ke tujuan. Begitu juga untuk yang ingin ke Polda Riau, Kejaksaan Tinggi serta perkantoran lainnya.

Bagi kalangan pebisnis di Pekanbaru, Hotel Aryaduta menjadi pilihan tepat karena posisinya berada di kawasan bisnis. Dari Bandara Sultan Syarif Kasim II Pekanbaru diperkirakan hanya perlu waktu 15 menit untuk sampai di hotel.

Jalur Hotel Aryaduta juga merupakan kawasan Car Free Day (CFD) di Kota Pekanbaru. Ketika hari Minggu, Jalan Diponegoro akan ditutup total dan diperuntukkan bagi pejalan kaki. Banyak kegiatan dan iven di sekitar Hotel Aryaduta, yang pasti bisa memberi suasana berbeda bagi para tamu yang menginap di akhir pekan.

Hotel Aryaduta merupakan satu hotel berkelas yang ada di Pekanbaru. Karena itu banyak menjadi pilihan menginap bagi para pejabat tinggi jika berkunjung ke Pekanbaru. Termasuk di antaranya Presiden RI, Susilo Bambang Yudhoyono dan Presiden Joko Widodo.

Hotel dengan sembilan lantai ini memiliki arsitektur nan mewah dengan ornamen kayu jati dan marmer di dalamnya. Dari masuk lobby suasananya terasa mewah dan elegan. Petugas keamanan beserta seluruh staf sangat ramah sehingga memberikan kesan aman dan nyaman.

Suasana teduh dan sejuk dapat dirasakan oleh para tamu hotel, karena lokasi yang berada dekat dengan hutan kota. Otomatis cuaca Kota Pekanbaru yang kadang membuat gerah bisa sedikit dinetralkan ketika berada di Hotel Aryaduta. Sekeliling hotel juga



HOTEL



ditumbuhi banyak pepohonan tinggi yang tentunya menghadirkan udara sejuk.

Hotel Aryaduta memiliki fasilitas lengkap. Ada lima jenis tipe kamar di Aryaduta. Yakni Superior (single bed), Superior (twin bed) dan Deluxe dan Executive Deluxe.

Interior kamar mewah, lengkap dengan TV dan fasilitas free wifi dengan kecepatan maksimal. Pemandangan dari kamar bisa menghadap ke sisi depan hotel dapat terlihat jelas GOR Tribuana dan Balai Adat Melayu Riau.

Hotel Aryaduta juga memiliki Tirta Ayu Restaurant dan Kayu Api Bistro. Menu makanan dari kedua restoran ini sama, yang membedakan hanya suasananya aja. Bagi yang ingin suasana nyaman dan tenang, cocoknya di Tirta Ayu Restaurant.

Sebaliknya jika ingin suasana lebih santai dan menyatu dengan alam bisa memilih Kayu Api Bistro. Karena bistro ini juga semoutdoor dan letaknya persis depan kolam renang.

Untuk pilihan menu, Hotel Aryaduta menyajikan berbagai pilihan makanan. Lengkap dari appetizer, main course dan dessert. Mulai dari ala Western sampai kuliner Indonesia. Restoran ini juga open for public.

Selanjutnya gym dan fitness center. Alat-alat gym dan fitness terawat dan lengkap. Ruangnya juga dipenuhi kaca dengan view kolam renang.

Untuk renang dan gym gratis bagi pengunjung tapi tetap ppen for public. Fee untuk berenang/gym di sini mulai dari Rp 100.000/orang. Lebih hemat kalau menggunakan member.

Tepat di belakang kolam renang ada lapangan bola yang bisa dijadikan tempat untuk acara outdoor. Sementara ruang pertemuan atau acara Hotel Aryaduta punya dua ballroom dan empat meeting room.

The Grand Ballroom bisa menampung sampai 1.200 orang. Gedung The Grand Ballroom terpisah dengan hotel. Desain interior The Grand Ballroom cukup mewah. Ballroom ini juga sering jadi incaran pasangan untuk melangsungkan acara pernikahan.

Sedangkan Mahligai Ballroom bisa dipartisi menjadi dua dengan masing-masing berkapasitas 200 orang. Jika digabungkan bisa menampung sekitar 700 orang. Meeting room di sini dilengkapi dengan meja, proyektor dan sound, all in.

Adanya fasilitas kolam renang juga menjadi daya tarik Hotel Aryaduta. Kolam renang di sini lumayan luas, dan ada kolam untuk anak-anak. Bagi yang hobi foto, area kolam renang bisa menjadi Spot foto yang sangat instagramable.

Pada momen Natal, Aryaduta Hotel Pekanbaru menyediakan promo menginap senilai Rp 599 ribu per malam untuk kamar tipe Superior. Pada promo ini hotel memberi gratis makan malam untuk dua orang.

Sementara untuk momen tahun baru, hotel menyediakan pilihan promo menginap seharga Rp 799 ribu per malam. Harga ini sudah include dengan makan malam untuk dua orang. Tak hanya itu, tamu di bulan Desember juga diberi kesempatan memilih hadiah di pohon Natal. Hadiah yang disediakan berupa voucher diskon menginap, berenang ataupun voucher makan.

Proses check-in di Hotel Aryaduta dijamin tidak ribet. Selain key card, pengunjung juga diberikan amplop kecil yang berisi password wi-fi dan voucher breakfast untuk dua orang.

Bagi Anda yang tertarik mencoba bermalam di Hotel Aryaduta, bisa langsung booking melalui www.aryaduta.com atau melalui aplikasi booking hotel lainnya. ***BERTUAH**



Usaha Bantal House Sleep Berikan Garansi Produk ke Konsumen

UKM



BERAWAL dari usaha rumahan, House Sleep kini bertransformasi menjadi produsen aneka bantal terbesar di Kota Pekanbaru, Provinsi Riau dengan omzet ratusan juta rupiah per bulan.

Bahkan, di tengah situasi pandemi, usaha yang didirikan oleh Fragan Amirul sejak 2013 lalu tersebut, terus berupaya memenuhi tingginya permintaan pasar.

Manajer Toko House Sleep, Arni Mastiyah mengatakan, dalam sebulan pihaknya harus memenuhi target produksi sedikitnya 6.000 pcs bantal berbagai model dan ukuran untuk didistribusikan ke berbagai daerah.

Dikatakan Arni, untuk mencapai target produksi tersebut, saat ini House Sleep telah mempekerjakan sebanyak 20 orang, dengan tetap menjaga dan menjamin kualitas produk yang dihasilkan. "Untuk bahan baku dacron, kita menghabiskan 12-18 ton per bulan," ujar Arni di Pekanbaru.

Arni melanjutkan, selain memproduksi aneka bantal, House Sleep juga telah menjadi distributor untuk sejumlah produk furniture dari berbagai merek ternama.

"Kita ada spre, bed cover, matras, bantal hotel, bantal leher bantal hamil, dan sebagainya. Kita juga menjadi distrib-



utor dari berbagai merek furniture. Jadi di sini ada spring bed, dipan, lemari, meja rias, rak tv, meja belajar, meja kantor dan berbagai barang-barang furniture lainnya," terang Arni.

Meski produknya dibanderol dengan harga terjangkau, untuk menjamin kepuasan konsumen House Sleep tetap memberikan garansi pada setiap pembelian produk.

Bagi konsumen yang berminat dengan produk house sleep, dapat langsung mengunjungi galeri dan tokonya di Jalan Sri-kandi Nomor 89, Pekanbaru.

Aneka produk House Sleep juga bisa didapatkan secara online di sejumlah toko online, maupun media sosial dengan kata kunci pencarian "house sleep group". ***BERTUAH**





Ruang terbuka Lilac Cafe cukup luas dan nyaman jika pengunjung juga ingin membuat even atau acara seperti ulang tahun dan arisan. Untuk lokasi parkir cukup luas dan bisa menampung banyak kendaraan roda dua ataupun roda empat.

Guna menghidupkan suasana cafe, pada malam Minggu pengunjung Lilac Cafe akan disuguhkan dengan live music. Tentunya dengan beragam lagu kekinian dan khas anak muda. Adanya live music ini terkadang dimanfaatkan oleh pengunjung untuk menyalurkan hobi bernyanyi.

Terkait menu makanan dan minuman yang ada di Lilac Cafe sangat beragam mulai dari makanan berat hingga makanan ringan. Makanan berat ada menu tradisional dan menu internasional.

Menu tradisional di antaranya ayam goreng tepung yang dapat dicocol dengan kecap dan sambal merah. Ayam geprek berukuran besar dan cukup bagi pengunjung yang mungkin belum mengonsumsi makanan berat.

Ada juga ikan dori sambal matah. Selain itu ada cemilan seperti kentang goreng, pisang goreng keju coklat dan lainnya. Ada juga burger dan ayam barbeque.

Untuk harga menu di Lilac Cafe, baik makanan atau minuman sangat ramah di kantong. Apalagi bagi anak-anak muda yang memiliki uang jajan terbatas namun tetap ingin kongkow di kafe. ***BERTUAH**



Nongkrong Bareng Teman di Lilac Cafe

Menu Unggulan Ayam Geprek Ukuran Jumbo

LILAC Cafe dan restoran yang berada di Jalan Thamrin No 78 atau tepatnya depan SD N 82 Pekanbaru sangat cocok untuk menjadi pilihan bagi kamu yang ingin ngobrol santai dengan keluarga atau teman-teman.

Sesuai dengan namanya, interior Lilac Cafe didominasi warna ungu muda. Warna lembut ini cukup membuat kesan teduh. Ditambah lagi kursi santai yang tersedia dipilih dengan beragam warna.

Lilac cafe, memiliki dua ruangan. Ada ruang tertutup dan ada ruang terbuka. Di ruang tertutup, pengunjung bisa menikmati sejuk AC dan pembicaraan dengan kolega mungkin tidak akan terdengar oleh orang lain.

Sementara bagi pengunjung yang ingin berkreasi dengan santai, lebih cocok memilih ruangan terbuka.

Karena pengunjung juga bisa duduk lesehan atau duduk dikursi santai yang sangat empuk.





Usaha Sabun Cuci Piring Rumahan

Nora Kewalahan Penuhi Permintaan Konsumen



BERBEKAL ilmu yang diperoleh dari pelatihan yang digelar oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Riau, kini Nora, seorang ibu rumah tangga di Kelurahan Wonorejo, Pekanbaru, sukses membuka usaha sabun pencuci piring. Nora memberi label sabun pencuci piring olahannya dengan nama Formula One.

Kepada Bertuah, Nora mengaku sekali membuat sabun pencuci piring mencapai 25 liter. Namun jumlah tersebut menurutnya tidak perlu waktu lama untuk memasarkannya. Bahkan tidak sempat dipromosikan melalui media sosial.

"Saya tidak sempat untuk share di media sosial, karena begitu sabun jadi sudah langsung dibeli sama tetangga dan juga teman-teman arisan. Selain juga dipasarkan di berbagai bazar atau acara yang memberi kesempatan kepada UMKM untuk memasarkan produknya," ungkap Nora yang mengaku mendapat keuntungan dua kali lipat dari modal yang digunakan.

Tingginya permintaan sabun pencuci piring rumahan ini membuat Nora tidak bisa memenuhi semua permintaan konsumen.

"Satu kali produksi saya hanya mampu mengolah 25 liter, karena saya mengolahnya sendiri," sambung Nora yang juga aktif membuat berbagai pernik dari manik-manik.

Lebih lanjut Nora menjelaskan, untuk sekali produksi sabun pencuci piring membutuhkan waktu yang cukup lama sekitar empat jam lebih.

Karena semua bahan yang digunakan harus tercampur rata. Selain juga komposisi bahan yang digunakan harus tepat supaya sabun yang dihasilkan tidak encer dan memiliki kekentalan yang sempurna.

Nora juga mengatakan perlu kesabaran yang tinggi dalam mengolah sabun pencuci piring. Karena proses pengolahan yang lama.

Apalagi untuk mencampur semua bahan baku, Nora tidak menggunakan bantuan mesin atau hanya dilakukan secara manual. Nora juga harus bisa memastikan semua bahan tercampur rata.

"Kalau tidak tercampur rata, adonan sabun akan ber-



gerindil seperti halnya adonan kue ada yang menggumpal. Karena itu mengaduknya harus lama," cetus Nora. Kendati sabun cuci piring yang diproduksi Nora hanya

skala rumahan namun ia meyakinkan jika kualitasnya tidak jauh beda dengan sabun pencuci piring hasil pabrik.

Tingginya permintaan untuk sabun pencuci piring membuat Nora optimis bisa membesarkan usahanya. "Sabun pencuci piring sekarang menjadi kebutuhan harian bagi ibu rumah tangga karena setiap harus mencuci piring," imbuh Nora.

Selain itu, Nora menyebut banyak konsumen yang bisa dibidiknya seperti tempat usaha kuliner yang tentunya juga membutuhkan sabun pencuci piring dalam jumlah yang banyak.

Untuk saat ini lanjut Nora, ia masih memiliki kendala dalam pengemasan sabun pencuci piring produksinya. Saat ini ia hanya memanfaatkan botol bekas minuman mineral ukuran 500 mili liter. Botol bekas minuman itu diperoleh dari tetangga atau juga mencari sendiri ke tempat acara yang menyediakan air mineral botol.

Meski menggunakan botol bekas, namun kondisinya bersih dan layak pakai. Memiliki keterbatasan dalam pengemasan produk sabun pencuci piring formula one tidak membuat Nora patah semangat dalam pemasarannya. Nora menyebut dengan harga jual yang lebih murah dibanding pasar, sabun Formula One sudah memiliki banyak pelanggan.

Sabun pencuci piring Formula One ukuran 500 ml dijual dengan harga hanya Rp 5.000 untuk ukuran 500 ml. Sedangkan sabun pencuci tangan Rp 8.000 ukuran 500 ml. Bagi Anda yang tertarik dengan sabun Formula One bisa memesan melalui WA 0852 1396 9962 atau 0813 1973 9164. ***BERTUAH**



Miso Rempah Rajawali

*Nikmat Disantap
dengan Kulit Ayam
dan Ceker*

MISO Rempah Rajawali berlokasi di Jalan Rajawali atau tidak jauh dari Polsek Sukajadi, Pekanbaru. Kendati tempatnya jauh dari keramaian namun Miso Rempah Rajawali selalu dicari pelanggan.

Apalagi ketika musim hujan tiba, banyak yang menjadikan miso sebagai menu untuk menghangatkan badan. Karena miso memang disajikan dalam kondisi hangat.

Satu mangkoknya, miso terdiri dari mie dan suiran daging ayam. Kemudian ditaburi daun seledri serta bawang

KULINER

merah. Bagi yang beruntung, kadang di dalam mangkoknya juga ditambah dengan tulang ayam.

Di Pekanbaru sendiri banyak yang menjual miso rempah sama. Namun untuk pecinta kuliner miso, akan dapat membedakan Miso Rempah Rajawali dengan miso lainnya. Kuahnya yang gurih dan bumbu yang menyatu, membuat rasa miso menjadi lebih enak. Bagi yang suka pedas, bisa menambahkan sambal yang sudah disediakan.

Menyantap miso rempah akan lebih nikmat dengan



kulit ayam dan ceker yang digoreng kering. Untuk ceker dan kulit merupakan pesanan tambahan selain miso rempah.

Ada beberapa varian menu yang dapat dipilih pelanggan. Yakni miso biasa, miso biasa tambah bakso, miso biasa tambah hati ampela dan miso komplit (pakai bakso dan ati ampela). Selain itu ada menu tambahan seperti sate kerang, telur, kerupuk dan perkedel kentang.

Gurihnya kuah miso juga terasa enak ketika ditambah dengan kerupuk kulit, kerupuk cabe atau kerupuk udang. Biasanya kerupuk baru ditambah ketika mie sudah habis disantap.

Lokasi miso rempah sendiri berada tepat di pinggir Jalan Rajawali, sambil menyantap miso kita juga bisa menikmati lalu lalang kendaraan.

Akan lebih enak, ketika menikmati miso pada malam hari karena bisa mengambil kursi di tempat terbuka yang menghadap ke jalan. Miso rempah mulai buka pukul 15.00-21.00 WIB setiap hari kecuali hari Minggu. ***BERTUAH**





MESIN APM - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT bersama Gubernur Riau Drs H Syamsuar MSi mencoba operasional mesin APM Bapenda Kota Pekanbaru di pameran properti DPD REI Riau.